

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK TINDAKAN PENIPUAN MODUS
UNDIAN BERHADIAH DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

*SYMBOLIC INTERACTIONISM IN THE FRAUD IN THE LOTTERY MODE
IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY*



SKRIPSI

BOSOWA

MUHAMMAD ASRUL

4518022007

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bosowa, tersebut namanya di bawah ini :

Judul : Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Undian Berhadiah Di Kabupaten Sidenreng Rappang
Nama Mahasiswa : Muhammad Asrul
Nomor Stambuk : 4518022007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Sosiologi

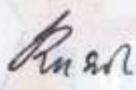
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar.

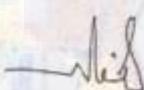
Makassar, 19 februari 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muh. Rusdi Maidin, SH., M.Si

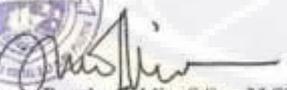

Dr. Harifuddin Halim S.Pd., M.Si

NIDN. 0922125901

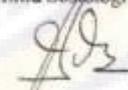
NIDN.0929127302

Mengetahui,


Dekan FISIP
Universitas Bosowa Makassar


Dr. A. Burchanuddin, S.Sos., M.Si
NIDN. 0905107005

Ketua Jurusan
Ilmu Sosiologi


Dr. Iskandar, M.Si
NIDN. 0010076201

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Asrul

NIM : 4518022007

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa karya beserta Laporan Tugas Akhir / Skripsi ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 29 Maret 2013



Munammad Asrul

NIM. 4518022007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan Rahmat-nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Unidan Berhadiah di Kabupaten Sidenreng Rappang” yang bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa. Shalawat dan Taslim tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dari umat manusia di Bumi ini.

Dalam penulisan penelitian ini penulis menyadari kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan-masukan dalam menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pihak lain. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai tantangan dan kesulitan, namun karena doa, usaha, semangat, motivasi dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

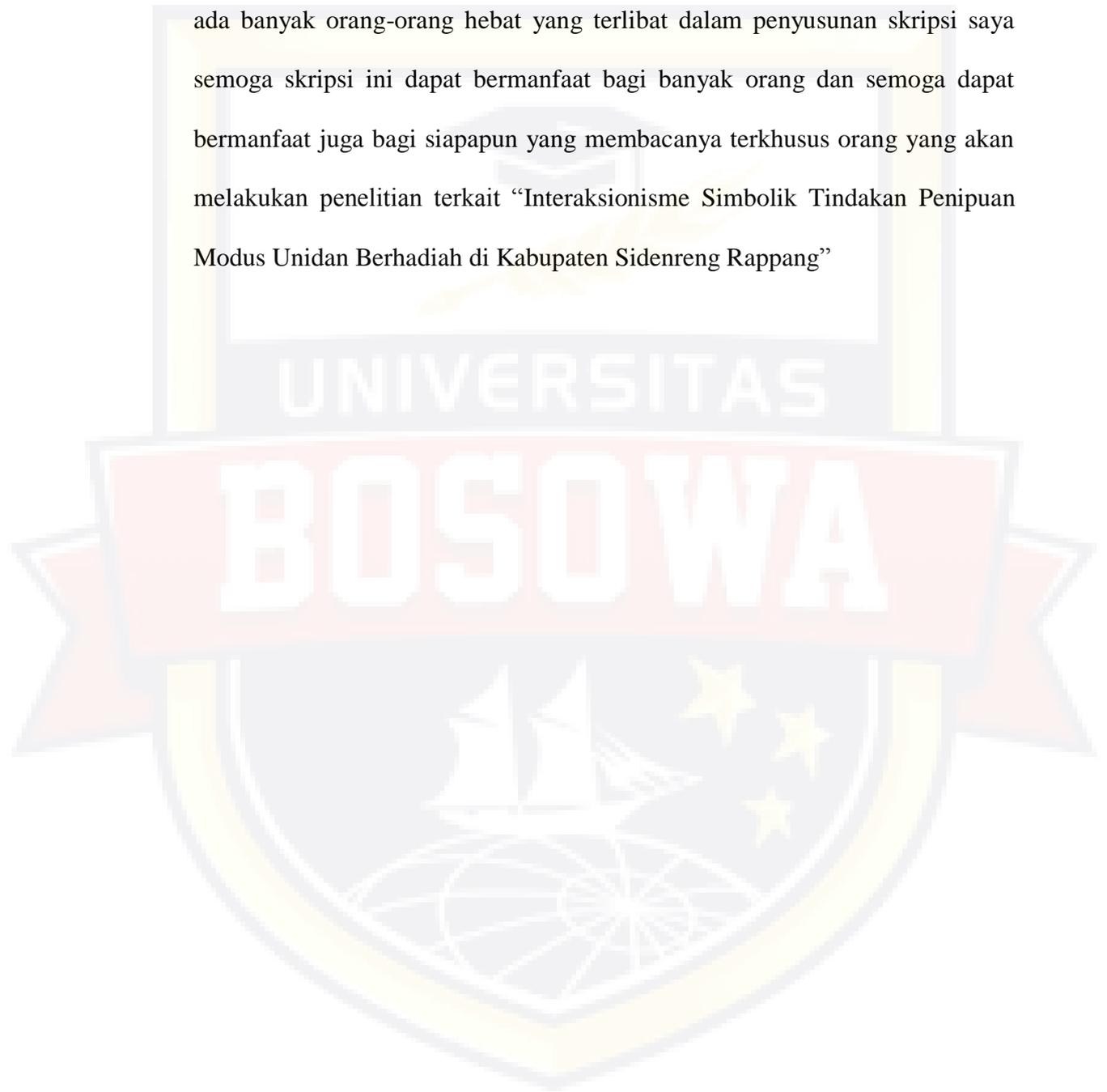
1. Yang pertama kepada **Allah SWT**, pencipta alam semesta beserta segala isinya dan pemiliknya beserta segala ilmu yang engkau telah berikan kepada hambamu ini.
2. Secara khusus kepada kedua orang tua, Bapak **Ahmad Sabidi** dan Ibu saya **Dahniar** yang dengan cinta kasihnya telah mendidik, merawat,

membesarkan, mendoakan, selalu merendah, menanamkan nilai-nilai serta penuh kesabaran sampai saat ini.

3. Kepada **Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T.,M.Si** Selaku Rektor Universitas Bosowa yang sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang mahasiswa.
4. Kepada Bapak **Dr. A. Burchanuddin, S.Sos.,M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa, dan jajarannya yang sudah memfasilitasi izin penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.
5. Kepada Ayahanda **Dr. Iskandar.,M.Si** Selaku Ketua Program Studi Sosiologi atas arahan, nasehat, saran dan motivasi yang telah di berikan kepada kami dari awal masuk ke dunia perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi sangat bermanfaat bagi saya.
6. Kepada Bapak **Dr. Andi Muh Rusdi Maidin SH, M.Si** Selaku Pembimbing I kami, terima kasih atas bimbingan, saran dan kritikan kepada kami selama ini baik dalam penulisan skripsi saya maupun dalam hal lainnya.
7. Kepada Bapak **Dr. Harifuddin, S.Pd.,M.Si** Selaku Pembimbing II kami Terima kasih atas bimbingan, arahan yang diberikan kepada kami Membantu kami dalam Penyusunan skripsi maupun dalam hal lainnya.
8. Kepada Bapak **Dr. Iskandar.,M.Si** Selaku penguji I dan Bapak **Dr. Syamsul Bachri, S.Sos, M.Si** Selaku penguji II kami Terima Kasih atas saran serta kritikan kepada kami untuk menyusun skripsi kami.

9. Kepada seluruh dosen program studi sosiologi yang telah mendidik dan memberikan pelajaran, masukan, kritikan dan motivasi yang bermanfaat bagi saya selama berjalanya proses perkuliahan sampai menyusun skripsi.
10. Kepada Keluarga besar saya yang tidak berhenti memberi dukungan kepada saya dalam segala hal yang saya lakukan sampai sekarang.
11. Kepada saudara saya yaitu kakak **Muhammad Asdar, Abd Rahman As Zudais**, dan **Nur afiah Ashilah** Terima kasih telah menjadi salah satu motivasi saya dalam segala hal.
12. Kepada **Nur Afifah Faradhila** Yang telah membantu menyelesaikan skripsi saya dan menjadi salah satu support dalam penyusunan skripsi saya.
13. Terima Kasih Kepada teman terdekat dan seperjuangan saya dari awal masuk kuliah sampai sekarang yaitu **Riyan, Armin**, dan **Rio** serta teman-teman sosiologi angkatan 18. Terima kasih atas segala momen-moment kebersamaan yang tidak bisa di ulang kembali semoga kita bertemu lagi.
14. Terima Kasih Kepada teman-teman saya khususnya ARASH 18 yaitu **Arya, Yakub, Syarif, Efert** dan tanpa terkecuali.
15. Terima Kasih Kepada semua yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi saya terutama informan saya yang membantu dalam penelitian saya.
16. Terakhir, Kepada diri saya Sendiri Terima Kasih telah bertahan sampai di titik ini dan saya sangat menikmati setiap momen-momen proses saya yang telah saya lalui.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih dan juga penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan sebanyak. ada banyak orang-orang hebat yang terlibat dalam penyusunan skripsi saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan semoga dapat bermanfaat juga bagi siapapun yang membacanya terkhusus orang yang akan melakukan penelitian terkait “Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Unidan Berhadiah di Kabupaten Sidenreng Rappang”



ABSTRAK

Muhammad Asrul 2022, Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Undian Berhadiah Di Kabupaten Sidenreng Rappang, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa. “Dibimbing oleh Dr. Andi Muh Rusdi Maidin SH, M.Si sebagai pembimbing pertama I dan Bapak Dr. Harifuddin, S.Pd.,M.Si sebagai pembimbing II”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana simbol penipuan sistem online (2) Bagaimana bentuk penafsiran terhadap simbol penipuan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penentu informan menggunakan teknik *Porposive sampling* dengan kriteria informan yang telah ditentukan yaitu pelaku yang telah menggeluti pekerjaan passobis. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan observaasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Bagaimana simbol penipuan sistem online yaitu menggunakan simbol travel tiket pesawat ada juga menggunakan simbol online shop dan juga kupon undian berhadiah. cara pelaku berkomunikasi dengan korban yaitu di dalam kupon tercantumkan nomor yang akan dihubungi oleh korban setelah itu pelaku berusaha untuk menyakinkan korbanya agar dapat mengikuti syarat-syarat yang di arahkan oleh pelaku sehingga korban tersebut tanpa berfikir panjang mempercayai pelaku dan korban tersebut melakukan proses pembayaran atau transfer. (2) Bagaimana bentuk penafsiran terhadap simbol penipuan tersebut yaitu penafsiran terhadap wawancara setiap kasus mengenai kasus penipuan travel, Darni mengatakan penafsirannya sebagai berikut : Menurut saya travel sekarang lagi naik daun mengapa demikian karna bisnis travel dapat menguntungkan dan menggiurkan memudahkan orang untuk membeli tiket dan memudahkan orang untuk bertransaksi, sehingga banyak orang yang melakukan bisnis travel tersebut. Penfsiran yang lain juga dikemukakan oleh ibu sulis dia mengatakan : Jadi pembelian online shop ini sangat memudahkan kita untuk berbelanja dan juga menawarkan efisien waktu yang sangat cepat. hanya memesan lewat online terus hanya beberapa menit kita bisa melakukan transaksi dan tinggal menunggu barangnya dikirim sampai rumah.

Kata Kunci : *Simbol penafsiran penipuan (sobis) pelaku di Kabupaten Sidenreng Rappang dan Korban.*

ABSTRACT

Muhammad Asrul 2022, Symbolic Interactionism of Fraudulent Crimes in the Lucky Draw Mode in Sidenreng Rappang Regency, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of Bosowa. “Supervised by Dr. Andi Muh Rusdi Maidin SH, M.Si as supervisor I and Dr. Harifuddin, S.Pd., M.Si as supervisor II

This study aims to find out (1) How is the online system fraud symbol (2) What is the form of interpretation of the fraud symbol.

This type of research is descriptive qualitative, determining informants using a purposive sampling technique with predetermined informant criteria, namely actors who have worked in passobis jobs. In data collection techniques, observations, interviews, and documentation are carried out. As well as data analysis through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

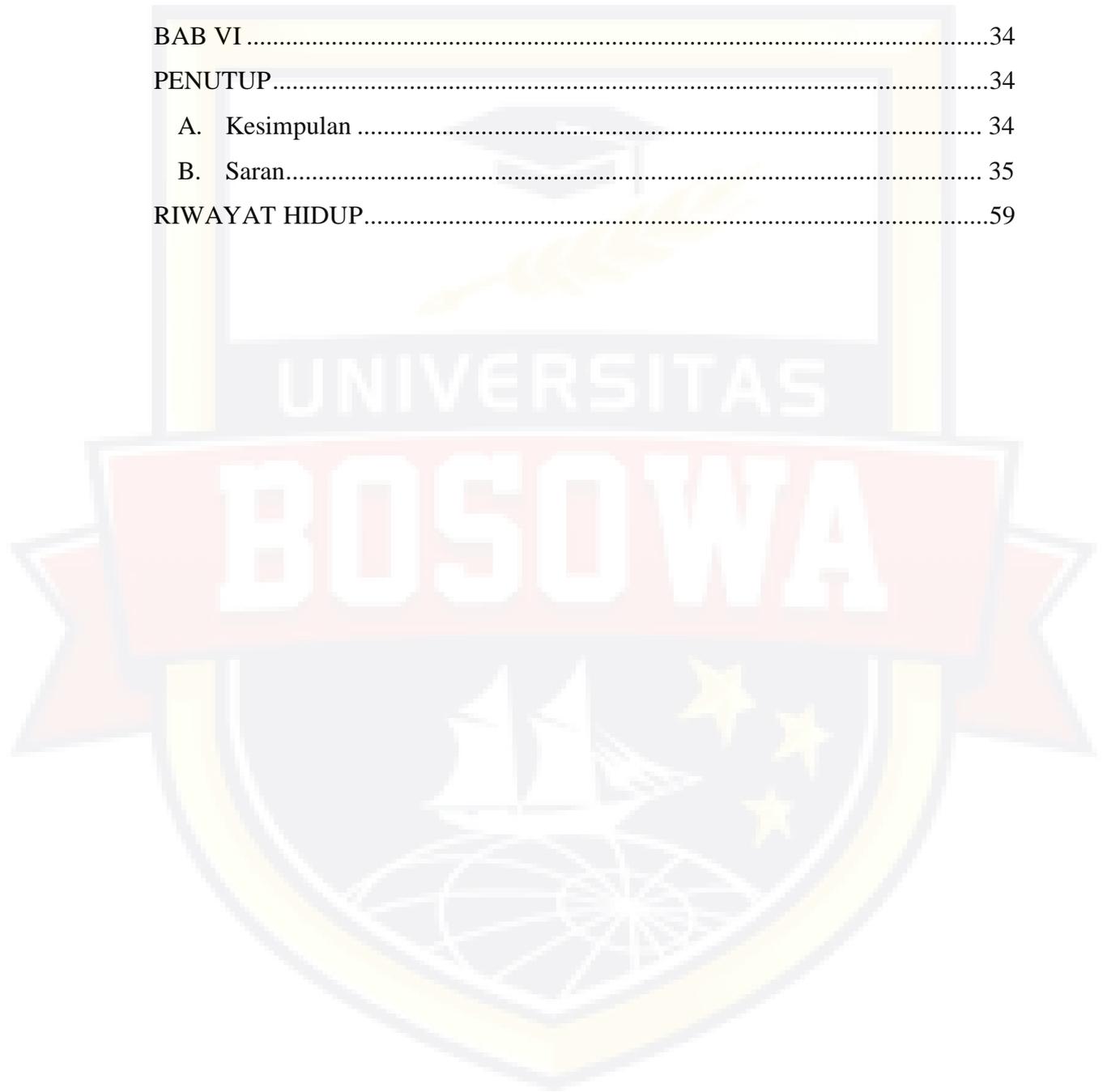
The results of this study indicate: (1) How does the online system fraud symbol, namely using the airplane ticket travel symbol, also use the online shop symbol and also lottery coupons with prizes. the way te perpetrator communicates with the victim is that the coupon contains the number to be contacted by the victim after that the perpetrator tries to convince the victim to follow the conditions directed by the perpetrator so that the victim without thinking twice trusts the perpetrator and the victim makes a payment or transfer process . (2) What is the form of interpretation of the fraud symbol, namely the interpretation of interviews in each case regarding travel fraud cases, Darni said the interpretation is as follows: In my opinion, travel is currently on the rise, why is that because the travel business can be profitable and tempting, making it easier for people to buy tickets and making it easier people to transact, so many people do the travel business. Another interpretation was also put forward by Mrs. Sulis, who said: So online shop shopping makes it very easy for us to shop and also offers a very fast time efficiency. we only order online and then only a few minutes we can make a transaction and just wait for the goods to be delivered to the house.

Keywords: *Symbol of interpretation of fraud (sobis) perpetrators in Sidenreng Rappang District and Victims*

DAFTAR ISI

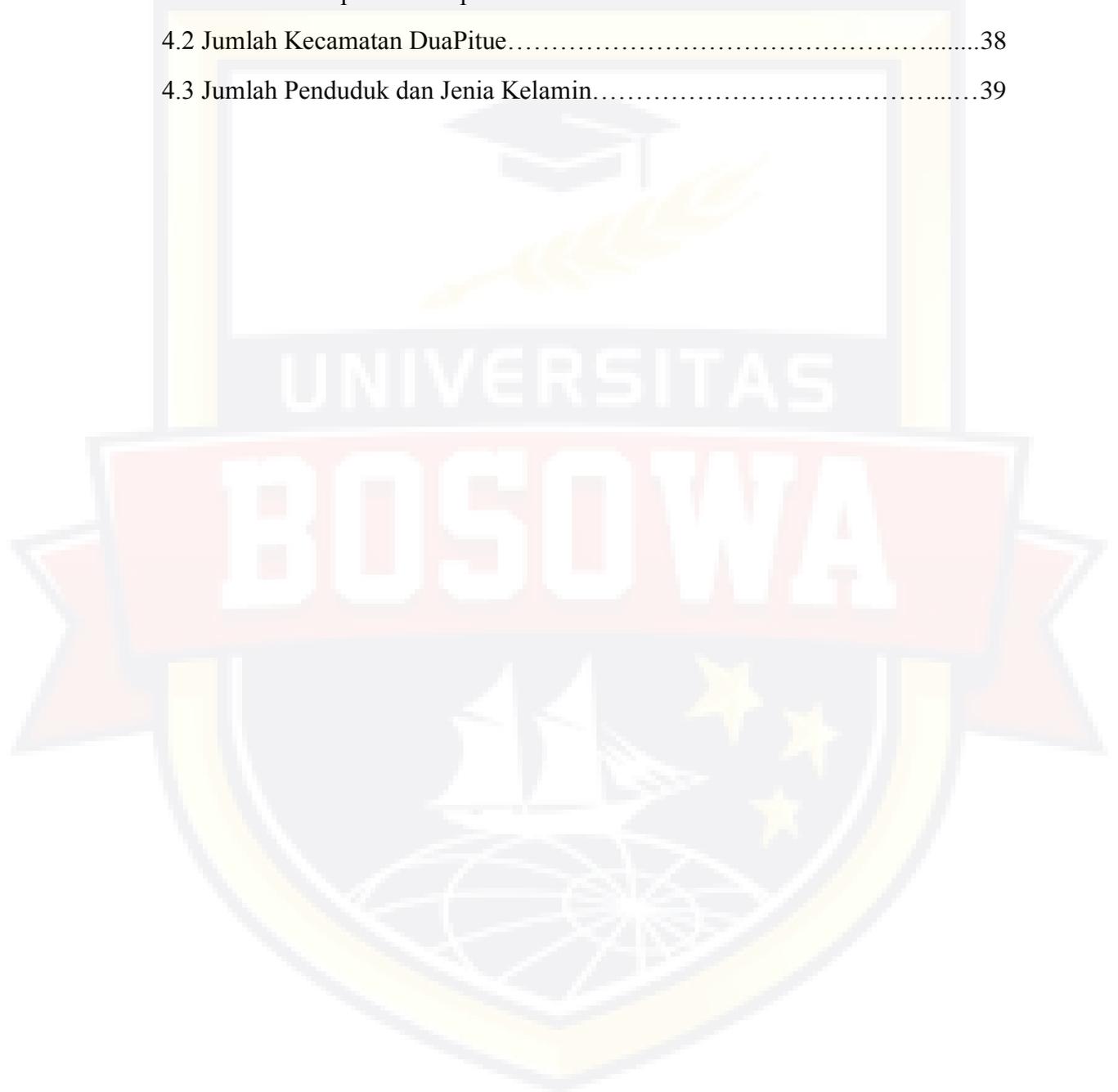
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I	15
PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Rumusan masalah	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	19
BAB 2.....	21
TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Pengertian interaksi sosial.....	21
B. Teori Interaksi Simbolik	30
C. penipuan online.....	36
D. Kerangka konseptual	41
BAB 3.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber data.....	43
E. Instrumen penelitian.....	44
F. Teknik pengumpulan data	44
G. Teknik analisis data.....	46
H. Teknik pengabsahan data	46
I. Operasionalisasi konsep.....	1
BAB IV	2
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	2

A. Gambaran Umum Wilayah	2
BAB V.....	9
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	9
BAB VI.....	34
PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
RIWAYAT HIDUP.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
4.1	Jumlah Kabupaten Sidrap.....	37
4.2	Jumlah Kecamatan DuaPitue.....	38
4.3	Jumlah Penduduk dan Jenia Kelamin.....	39



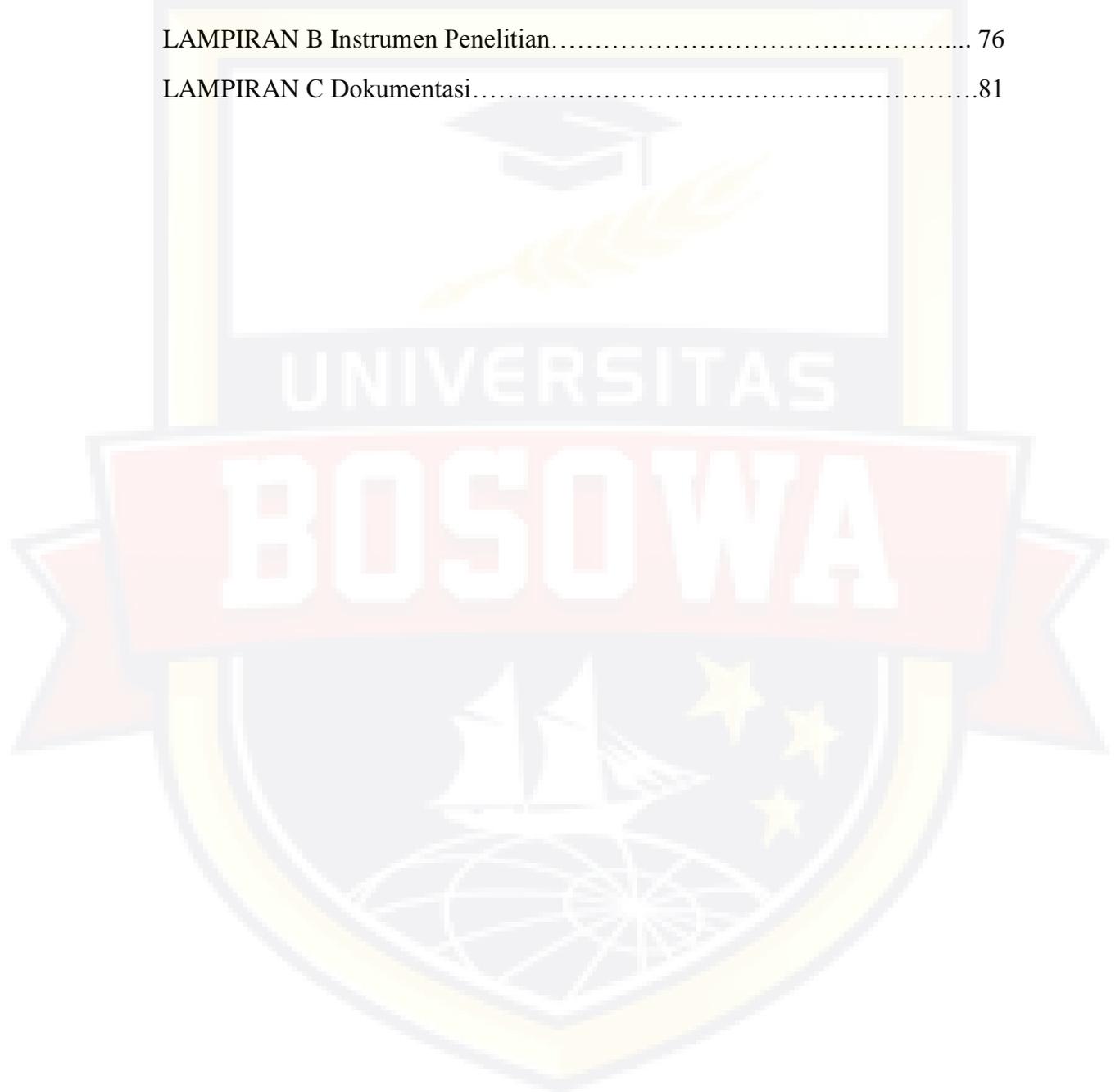
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
2.1	Skema Kerangka Pikir.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
LAMPIRAN A	Persuratan.....	69
LAMPIRAN B	Instrumen Penelitian.....	76
LAMPIRAN C	Dokumentasi.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi zaman ini itu kemudian sangat maju dengan cepat. Setelah berkembangnya zaman yang begitu cepat, adapun alat-alat komunikasi mengalami perkembangan pula seperti telepon yang sekarang mulai banyak yang di tinggalkan karena munculnya telepon genggam atau yang biasa di sebut handphone. Kecanggihan teknologi internet yang semakin canggih tidak menyusahkan orang-orang yang melakukan berbagai kegiatan online yang bisa berinteraksi kepada satu dengan yang lainnya. Munculnya penipuan melalui sistem online yang sering terjadi di masyarakat. Persoalan kejahatan dalam bentuk penipuan yang di jumpai di masyarakat telah menampilkan berbagai bentuk penipuan kecil-kecilan sampai dengan penipuan berskala besar.

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban secara global, di samping itu perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan dunia tanpa batas dan menyebabkan perubahan sosial yang signifikan berlangsung sangat cepat. (Wardana, Madiong, dan Zubaidah, 2021, h . 238)

Salah satu persoalan yang sering muncul adalah masalah tentang kejahatan dan bentuk penipuan. Persoalan kejahatan banyak di jumpai di kalangan masyarakat yang telah menampilkan berbagai macam penipuan mulai dari skala besar-besaran maupun kecil-kecilan. (Sirenden, 2017, h . 1)

Secara sosiologi, kejahatan adalah semua bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis dan sosiologi psikologi sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila, dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercakup dalam undang undang pidana). (Kusuma, 1988, h. 40-42).

Bentuk penipuan di Sidrap Sesuatu terjadi ketika hidup menjadi lebih kompleks, menyebabkan beberapa individu terlibat dalam tindakan penipuan ilegal yang melanggar hukum dengan memanfaatkan orang lain untuk mendapatkan uang. Penipuan dalam bentuk undian berhadiah saat ini mulai berkurang diakibatkan adanya motif baru seperti melalui telepon,sms dan di media sosial.

Ada beberapa cara untuk melakukan skema penipuan. Salah satunya menyebarkan kupon (cak-cak) di jawa dan di lemparkan di dpn rumah dikupon tersebut tertulis nomor yang akan dihubungi oleh korban yang mendapatkan kupon tersebut, dan ada juga motif yang menghubungi korban menggunakan nomor telepon pribadi yang diperoleh melalui aplikasi online, sehingga korban di iming-imingkan dengan menjajikan keuntungan yang begitu besar.

Pelaku lebih memilih korban diwilayah jawa agar dapat dipercaya dan lebih mudah mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan tidak mudah dilacak oleh kepolisian karena adanya perbeda wilayah. (Hisyam, dan Hamid, h . 8)

Bentuk penipuan yang terjadi di akibatkan karena biaya hidup cukup tinggi terutama masyarakat di sana masih menjunjung tinggi gengsi. Karena

masyarakat di kabupaten sidenreng rappang berlomba-lomba ingin menaikkan status sosialnya. sehingga mereka memilih untuk terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan standar masyarakat, dalam contoh ini, dengan terlibat dalam penipuan pengundian hadiah.

Penipuan melalui sms atau telepon belakangan ini sudah marak terjadi di kabupaten sidenreng rappang tepatnya di bila riase. Banyak orang yang itu kemudian tidak bertanggung jawab hal ini untuk melakukan penipuan pada target yang mengatasnamakan Travel lion air dan lain – lain. Pada akhirnya korban uang sebagai tanda jadi pengambilan hadiah, bagi sebagian orang yang masih awam dengan hal tersebut pasti di lakukan karena berkeinginan besar mendapatkan hal yang sangat menarik karena banyak itu kemudian

Teknik penipuan ini dengan berbagai macam metode. Misalnya dengan menghubungi para korban melalui nomor handphone pribadi yang didapatkan melalui aplikasi di internet, lalu ada juga yang mengiming-iming korban dengan menjanjikan keuntungan yang begitu besar. Target pelaku bukan hanya berada di wilayah Sulawesi Selatan tetapi juga diluar Sulawesi Selatan, agar pelaku lebih mudah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan tidak mudah dilacak oleh kepolisian.

Penipuan yang terjadi di masyarakat khususnya di Daerah Sidenreng Rappang tepatnya di tandru tedong biasanya dilakukan oleh sekelompok Remaja atau Orang Dewasa, dengan berbagai cara seperti penipuan berhadiah melalui sosmed (SOSIAL MEDIA) . Tidak menutup kemungkinan para korban tidak lain dari kerabat sendiri dan keluarga tetapi untuk mendapatkan banyak keuntungan

biasanya para pelaku lebih bisa meyakinkan korban diluar Sulawesi dengan cara menawarkan beberapa jenis produk seperti mobil atau motor dan akan dijanjikan setelah transaksi oleh korban.

Adapun bentuk penipuan yang beredar di Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya di bila riase baru-baru ini penipuan dengan modus SMS menerima pesan singkat yang berisi nomor undian berhadiah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penipuan melalui kupon undian berhadiah, bagaimana cara terjadinya tindak pidana penipuan melalui undian berhadiah, serta bagaimanakah penanggulangan tindak pidana undian berhadiah. Penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara dengan responden dan informan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya tindak pidana penipuan undian berhadiah karena faktor ekonomi, faktor lingkungan hidup, faktor pergeseran sosial budaya, faktor minimnya resiko untuk tertangkap oleh pihak berwajib. Adapun fakta yang saya dapatkan Kabupaten Sidenreng Rappang sudah menjadi sorotan Bareskrim Mabes Polri maupun polda-polda di seluruh Indonesia. Begitu ada kasus penipuan, acuannya ke Sidrap, “jelas Dicky, Jum’at (15/2)

Dari hasil pengamatan dan saya ketahui sebagai penulis, mengamati bahwa dalam membuktikan kasus penipuan dengan modus kejahatan dengan menggunakan internet melalui kupon undian berhadiah ini terdapat kesulitan karena para pelaku tidak mudah untuk dimasuki atau di teliti. karena sebagian pelaku bersifat tertutup terhadap orang luar yang tidak diketahuinya. Sehingga

penulis harus menggunakan metode pendekatan oleh keluarga atau kerabat pelaku untuk mendapatkan data yang kongkrit.

Sosiologi Kriminalitas sebagai disiplin ilmu mempunyai objek atau area kajian yang berkaitan dengan kriminalitas dari prespektif sosiologi. Kita memahami bahwa realitas yang dapat diamati secara sosiologi terkait dengan fenomena kriminalitas tersebut antara lain soal kejahatan yang memiliki ragam bentuk dan modus yang unik. “(Dulkiah, Moh. 2020). Di dalamnya simbol berperan penting dalam menentukan komunikasi. Simbol simbol inilah yang ditafsirkan oleh korban sebagaimana yang diinginkan oleh pelaku.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagaimana telah di uraikan maka masalah penelitian yang penulis dapat rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana simbol penipuan dalam sistem online?
2. Bagaimana bentuk penafsiran terhadap simbol penipuan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana simbol penipuan dalam sistem online ?
2. Untuk mengetahui bagaimanan bentuk penafsiran terhadap simbol penipuan tersebut ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fenomena dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharap bisa meningkatkan wawasan, ilmu, dan pengetahuan mengenai faktor yang mengakibatkan tindak pidana kejahatan penipuan dengan modus undian berhadiah dan Gambaran profil kejahatan penipuan di Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai acuan bagi penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharap jadi masukan masyarakat untuk mencegah terjadinya kejahatan penipuan dengan modus yang dapat merugikan. Dan dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi akademisi lain yang tertarik pada bidang yang sebanding.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian interaksi sosial

1. Interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi, merubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack, interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Dengan kata lain bahwa interaksi sosial merupakan intisari kehidupan sosial. Artinya, kehidupan sosial dapat terwujud dalam berbagai bentuk pergaulan seseorang dengan orang lain. Sedangkan menurut Gillin dan Gillin, interaksi sosial sebagai hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, dengan kelompok manusia.

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi

Faktor imitasi yaitu dorongan untuk mengikuti atau meniru orang lain. Dalam hal ini di Indonesia sendiri, terjadinya komunitas motor adalah tiruan dari luar negeri yang awalnya sebagai pembentuk suatu komunitas motor. Menarik maka terjadilah proses imitasi dengan meniru membuat komunitas motor.

Faktor sugesti yaitu pengaruh psikis dari diri sendiri maupun datang dari orang lain, sehingga orang yang diberikan pengaruh menuruti atau melaksanakan

yang di berikan tanpa berfikir lagi secara rasional. Dalam komunitas motor sugesti untuk masuk dan bergabung dalam komunitas motor tersebut yaitu melalui dua sugesti dimana seseorang ingin membentuk dan mengikuti komunitas yang sudah ada sebagai wadah dalam berinteraksi.

Faktor indentifikasi menurut Freud Tokoh psikologi yaitu merupakan dorongan untuk menjadi sama atau identik dengan orang lain. Dalam hal ini terbentuknya suatu komunitas atau masuknya individu dalam komunitas adalah karena di pengaruhi oleh sikap menjadi sama dengan orang lain. Maksudnya komunitas yang sudah ada dan di latar belakang oleh peniruan komunitas dari luar negeri, setiap individu menjadi sama dengan orang lain tersebut yang telah membuat suatu komunitas.

Faktor simpati merupakan perasaan tertarik kepada orang lain karena sikap dan penampilan, wibawa, atau perbuatannya yang sedemikian rupa. Bertemu langsung menyebabkan berlangsungnya interaksi sosial.

3. Syarat – Syarat Terjadinya interaksi sosial

Syarat interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu :

a. Adanya kontak sosial

kontak sosial tidak hanya interaksi melalui tahap muka saja namun adapun melakukan kontak tanpa bertemu langsung seperti informasi melalui, radio, telepon, bahkan surat elektronik ini termasuk interaksi sosial yang sudah berkembang di kemajuan zaman. Kontak sosial dibagi menjadi dua :

- Kontak sosial bersifat primer : kontak terjadi secara langsung seperti bertatap muka.

- Kontak sosial bersifat sekunder : kontak terjadi secara tidak langsung atau menggunakan media penghubung seperti telepon, surat, elektronik, bahkan melalui pesan media sosial.

b. Komunikasi

Dalam interaksi sosial komunikasi merupakan hal yang sangat penting dengan maksud adanya saling mengungkapkan perilaku entah itu dalam berbicara, sikap bahkan gesture untuk menyampaikan pesan. Namun ada beberapa unsur pokok dalam komunikasi yaitu :

- Komunikator adalah seorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan untuk menjadi sumber dalam sebuah hubungan atau keterkaitan.
- Komunikan adalah seorang atau kelompok yang menerima pesan dari komunikator.
- Pesan adalah sesuatu hal yang disampaikan oleh komunikator. Pesan biasanya berisi informasi, pertanyaan, bahkan pengungkapan emosi dan perasaan.
- Media adalah perantara untuk menyampaikan pesan. Media komunikasi dapat berupa lisan, tulisan, gambar bahkan film biasanya memberikan pesan tersurat.
- Efek adalah perubahan yang diharapkan terjadi komunikan. Setelah mendapatkan pesan dari komunikator.

Komunikasi terjadi antara satu individu dengan individu lainnya dapat disebut sebagai komunikasi interpersonal yang memiliki banyak teori di dalamnya.

4. Jenis – jenis interaksi sosial

Interaksi mempunyai beberapa jenis-jenis untuk mudah di pahami sebagai berikut :

a) Interaksi sosial individu dengan individu

Interaksi sosial individu merupakan pertemuan antara seseorang dengan individu lain yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman dan mengarah ke arah bekerja sama jika reaksinya positif, namun jika reaksinya negatif maka muncul konflik atau pertentangan.

b) Interaksi sosial dengan individu dengan kelompok

Interaksi sosial individu dengan kelompok pada salahsatu bahkan kelompok yang lebih besar biasanya terlebih dari 3 orang yang dimana akan memberikan informasi entah itu promosi atau seminar. selain itu biasanya interaksi sosial ini disampaikan oleh beberapa orang saja yang kemudian informasi yang disampaikan akan didengarkan oleh banyak orang atau kelompok.

c) Interaksi kelompok dengan kelompok

Interaksi ini merupakan pertemuan antara dua kelompok atau lebih dengan kempok yang berbeda, untuk mengkomunikasikan hal yang berkaitan namun sifatnya bukan hal pribadi namun untuk kepentingan kelompok itu sendiri. Namun

untuk berkomunikasi antar kelompok terkadang menghadapi pro dan kontra harus lebih berhati – hati, karena setiap pendapat seseorang bisa saja menyerang kelompok lainnya.

5. Pola interaksi Sosial

Pola Interaksi Sosial Interaksi sosial yang terjadi antara individu maupun kelompok yang bersifat dinamis dan mempunyai pola tertentu, sebagaimana kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara pengulangan hingga berjangka panjang maka akan bertahan terwujudnya hubungan sosial yang baik. Pola interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Berdasarkan kedudukan sosial (status) dan peranannya. Contohnya, seorang guru yang mengajar bersama muridnya harus mencerminkan perilaku seorang guru. Sebaliknya, siswa harus menaati gurunya.
- Kegiatan yang terus berlanjut hingga menemukan titik tujuan untuk menghasilkan suatu hal yang terbaik dan terus mengembangkan pemikiran atau ide. Contohnya, dari adanya interaksi, seseorang melakukan terjalin kerjasama bisnis, muncul suatu pertentangan, adanya persaingan, dan lain sebagainya.
- Interaksi sosial dapat terjadi pada siapapun tidak mengenal waktu, tempat dan keadaan biasanya akan terlibat sebagaimana pola pikir masyarakat akan terbentuk. Contohnya: Salah satu sekolah mempunyai penilaian yang baik dalam hal disiplin, kebersihan dan prestasi siswa yang begitu berpengaruh di salah satu daerah. Namun kepercayaan masyarakat pada sekolah tersebut

selalu baik, hanya saja di suatu waktu sekolah tersebut tercemar tidak baik karena kelakuan siswa yang melakukan tindakan tidak terpuji.

6. Ciri – ciri interaksi sosial

- Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang
- Ada komunikasi antar pelaku dengan menggunakan symbol – symbol
- Ada tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat.

Dalam komunitas terdapat semua ciri – ciri terjadinya interaksi. Pertama adanya pelaku yaitu anggota dari komunitas tersebut. Kedua adanya komunikasi antara anggota-anggota tersebut. Ketiga terjadi tegur sapa disetiap waktu berkumpul, keempat adanya tujuan-tujuan komunitas tersebut untuk berkumpul dan menyatukan visi seputar komunitas.

7. Aturan dalam interaksi sosial

- Aturan Ruang
- Aturan waktu
- Aturan gerak tubuh

8. Sumber informasi yang mendasari interaksi sosial

- Warna kulit
- Usia
- Jenis kelamin
- Penampilan fisik
- Bentuk tubuh

9. Bentuk interaksi sosial

Bentuk interaksi sosial Asosiatif adalah interaksi sosial yang positif, untuk mengarah kebaikan akan kerjasama dan menciptakan sesuatu antara seseorang dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang positif. Namun interaksi sosial asosiatif ini terbagi menjadi empat yaitu:

a. Kerja sama

Suatu pekerjaan yang dikerajakan oleh sekelompok individu atau saling membantu yang bertujuan mewujudkan kegiatan yang positif. Dalam kehidupan selalu memerlukan bantuan orang lain seperti gotong royong antar tetangga.

b. Akomodasi

Akomodasi merupakan penyesuaian diri seseorang bahkan kelompok manusia yang sebelumnya saling bertentangan, supaya mengatasi ketegangan dengan antara pihak yang bertentangan dibutuhkan akomodasi. Tujuannya untuk menciptakan keseimbangan interaksi sosial yang berkaitan dengan norma dan nilai-nilai dalam lingkup masyarakat. Akomodasi ini terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

• Ajudikasi

Merupakan proses cara penyelesaian konflik sosial yang juga dikenal dengan akomodasi. Perselisihan ini terjadi karena interaksi sosial antar individu atau suatu kelompok dengan kelompok lainnya dengan berbagai macam cara.

• Arbitrase

Upaya menyelesaikan konflik dengan pihak ketiga sebagai keputusan yang mengikat tidak bisa di ganggu gugat oleh kedua pihak yang berselisih.

- **Kompromi**

Kompromi merupakan suatu upaya untuk mendapatkan kesepakatan diantara dua pihak yang berbeda pendapat atau berselisih, tujuannya untuk menyelesaikan perselisihan.

- **konsiliasi**

suatu upaya dalam menyelesaikan sengketa atau perselisihan dari pihak-pihak dengan melibatkan pihak netral yang dinamakan titik tengah (penyelesaian atau persetujuan) yang mempertemukan keinginan dari pihak-pihak yang berselisih.

c. Toleransi

Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati dalam bermasyarakat baik individu maupun kelompok. Dalam hal ini seperti tolong menolong antar sesame tanpa memandang suku, agama, ras, maupun antar golongan. Hal ini dapat kita lihat pada masyarakat Indonesia yang telah menjadi warisan budaya bangsa termenifestasi ke dalam unsur budaya yang ada seperti symbol, praktik, sosial, adat istiadat.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah penerimaan segala unsur-unsur baru dimasa kini menjadi suatu kebudayaan baru tanpa menghilangkan ciri khas / hal yang berkaitan dengan unsur lama.

e. Asimilasi

Asimilasi merupakan percampuran suatu budaya dengan menghasilkan ciri khas kebudayaan aslinya lalu membentuk kebudayaan baru dan menerapkan

dalam keseharian.

f. Interaksi sosial diasosiatif (Negatif)

Interaksi sosial yang mengarah kepada konflik serta perpecahan dalam individu maupun kelompok, biasanya diasosiatif akan mengarah ke hal negative seperti :

a. Persaingan (kompetisi)

Kompetisi merupakan interaksi sosial untuk saling bersaing secara individu maupun kelompok biasanya akan mencari keuntungan di bidang-bidang tertentu tanpa menggunakan ancaman kekerasan.

b. kontravensi

upaya seseorang untuk menantang suatu perkara secara tersembunyi supaya tidak terjadi perselisihan. Adapun biasanya seseorang akan bersikap ragu, tidak pasti, penyangkalan bahkan penolakan dengan tidak mengungkap secara terbuka.

c. Pertentangan

Konflik adalah sebuah pertentangan atau bisa lanjutan dari kontravensi yang sifatnya terbuka yang biasanya menyebabkan pertikaian. Penyebabnya adanya perbedaan argumentasi antara individu yang lain sehingga membuat rasa marah benci dan bahkan melukai seseorang atau kelompok.

B. Teori Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik dalam pandangan individu mengambil maknanya itu sendiri, dalam artian Dia berpandangan bahwa individu bertindak berdasarkan pemaknaan terhadap objek dan situasi sehingga mereka terlibat dalam proses 'interpretasi' yang terus menerus ketika mereka menentukan dan menegosiasikan makna –makna tersebut. Ini terjadi secara simbolis, menggunakan kata - kata dan bentuk ekspresi konvensional yang lain.

Lembaga sosial terbentuk sebagai respons simbolis bersama yang berulang-ulang dari pada anggota seorang kelompok sosial terhadap setiap situasi yang mereka hadapi akibat tindakan-tindakan mereka. Penyesuaian dengan lembaga terjadi karena masyarakat ingin mencegah terjadinya penyimpangan. Yang paling penting, mereka mengantisipasi reaksi yang muncul dari orang lain gambaran mereka tentang komunitas sebagai sebuah kesatuan atau tentang bagian tertentu dari komunitas yang sering berinteraksi dengan mereka. (Scott, 2012, h.101-102)

a.) Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variable yang di mana saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan variable dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. (Surahman, Satrio, dan Sofyan, 2020, h . 50).

b). Interaksi

Interaksi adalah istilah dan garapan sosiologi, sementara simbolik merupakan garapan komunikologi atau ilmu komunikasi. Jadi bahwa teori

interaksionisme merupakan salah satu teori yang banyak di gunakan dalam penelitian sosiologi.

Teori interaksi simbolik adalah teori yang di bangun sebagai respon terhadap teori-teori psikologi aliran behaviorisme, behaviorisme, etnologi, serta structural-fungsional. Teori ini sejatinya di kembangkan dalam bidang psikologi sosial dan sosiologi dan memiliki seperangkat premis tentang bagaimana seorang diri individu (Self) dan masyarakat (society) di definisikan melalui interaksi dengan orang lain di mana komunikasi dan partisipasi memegang peranan yang sangat penting.

Herbert Blumer menuliskan tiga prinsip utama teori interaksionisme simbolik, pertama seseorang bertindak dan berperilaku berdasarkan makna yang diinterpretasikan dan perilaku atau tindakan seseorang tersebut. Kedua makna sosial merupakan hasil kontruksi sosial dan ketiga adalah penciptaan makna dan pemahaman sosial merupakan proses interaktif yang terus berlangsung. (Scott, 2012, h. 104-105)

1. Menurut George Herbert mead teori interaksi simbolik memiliki tiga konsep yaitu :

a) Pentingnya makna bagi perilaku manusia

Teori interaksi simbolik mengasumsikan bahwa makna di ciptakan melalui interaksi dan dimodikasikan melalui interpretasi. Teori ini juga mengasumsikan bahwa bagaimana manusia berinteraksi dengan manusia lainnya tergantung pada makna yang di berikan oleh oleh manusia lainnya. Komunikasi yang efektif tidak akan terjadi tanpa adanya makna yang di bagikan. Kita akan mudah

berkomunikasi dengan mereka yang memiliki kesamaan bahasa dengan kita di bandingkan dengan jika kita berkomunikasi dengan mereka yang tidak memiliki kesamaan bahasa dengan kita.

b) Pentingnya konsep diri

Teori interaksi simbolik mengasumsikan bahwa konsep diri di kembangkan melalui interaksi dengan orang lain dan memberikan motif dalam berperilaku. Wiliam D. Brooks, konsep diri merupakan persepsi tentang diri kita yang bersifat psikologi, sosial, dan fisik yang di peroleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Memiliki konsep diri memaksa orang untuk membangun tindakan dan pikiran mereka secara positif di bandingkan hanya sekedar mengekspresikannya kepada orang lain.

c) Hubungan antara individu dan masyarakat

Teori ini juga mengasumsikan bahwa budaya dan proses sosial mempengaruhi manusia dan kelompok dan karenanya struktur sosial di tentukan melalui jenis-jenis interaksi sosial. Teori ini mempertibangkan bagaimana norma masyarakat dan budaya menjadi perilaku individu.

Dalam bukunya *mind, self and society* (1934) George Herbert mead menggambarkan bagaimana pikiran individu diri individu berkembang melalui proses sosial. Mead menganalisa pengalaman dari sudut pandang komunikasi sebagai esensi dari tatanan sosial. Bagi mead, proses sosial adalah yang utama dalam struktur dan proses pengalaman individu. Berdasarkan judul bukunya, maka dalam interaksionisme simbolik terdapat tiga konsep kunci utama yaitu *mind, self, dan society*.

1. Mind (Pikiran) kemampuan untuk menggunakan symbol bermakna

Menurut mead, mind berkembang dalam proses sosial komunikasi dan tidak dapat di pahami sebagai proses yang terpisah. Proses ini melibatkan dua fase yaitu conversation of gestures (percakapan gerakan) dan language (bahasa). Keduanya mengandalikan sebuah konteks sosial dalam dua atau lebih individu yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Mind hanya tampil manakala symbol-simbol yang signifikan di gunakan dalam komunikasi. Mind adalah proses yang dimanifestasikan ketika individu berinteraksi dengan dirinya sendiri dengan menggunakan symbol-simbol signifikan yaitu symbol atau gesture dengan interpretasi atau makna. Mind juga merupakan komponen individu yang menginterupsi tanggapan terhadap stimulu dan rangsangan.

2. Self (Diri) kemampuan untuk mereflesikan diri setiap individu dari penilaian dan sudut pandang orang lain.

Self diartikan melalui interaksi dengan orang lain. Self merujuk pada kepribadian reflektif dari individu. Self adalah sebuah identitas manusia ketika ia berfikir mengenai siapa dirinya. Untuk memahami konsep tentang diri, adalah penting untuk memahami perkembangan diri yang hanya mungkin terjadi melalui pengambilan peran. Agar kita bisa melihat diri kita maka kita harus dapat mereflesikan diri kita. Pengambilan peran ini merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan diri. Gambaran mental inilah yang oleh Charles H. Cooley dinamakan dengan looking glass-self dan di bentuk secara sosial.

Menurut mead, self dikembangkan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- a) Tahap persiapan-imitasi tidak berarti
- b) Tahap bermain-terjadi bermain peran namun bukan merupakan konsep yang menyatu dalam perkembangan diri
- c) Tahap permainan-merupakan tahap perkembangan diri

Self adalah fungsi dari bahasa. Seseorang individu harus menjadi anggota suatu komunitas sebelum kesadaran diri membentuknya. Self merupakan proses yang berlangsung terus menerus yang mengkombinasikan "I" dan "Me". Menurut Mead, suatu tindakan diawali dalam bentuk "I" dan diakhiri dalam bentuk "Me" memberikan arahan. "I" bersifat kreatif dan spontan yang tersedia bagi perubahan dalam masyarakat. Karenanya konsep self adalah sesuatu yang kuat dan komprehensif memahami bagaimana fungsi manusia dalam masyarakat dan fungsi masyarakat itu sendiri.

- 3. Society (Masyarakat) hubungan sosial yang diciptakan dan dibangun dan distrukturikan oleh setiap individu dalam kalangan masyarakat.

Society atau masyarakat dibentuk melalui interaksi antara individu yang terkoordinasi. Menurut Mead, interaksi yang terjadi pada manusia menempati tingkat tertinggi bila dibandingkan dengan makhluk lain. Hal ini dikarenakan berbagai macam simbol signifikan seperti bahasa. Interaksi manusia ditransformasikan dengan kemampuannya untuk membentuk dan menginterpretasikan secara langsung dengan menggunakan sistem simbol konvensional. (Siregar, 2011, h. 104).

Komunikasi manusia memiliki makna dalam gerakan simbol dan tidak meminta tanggapan langsung. Di karenakan komunikasi manusia melibatkan

interpretasi dan penegasan makna maka hal tersebut dapat terjadi ketika ada consensus dalam makna, makanya simbol hendaknya bisa dibagikan pada manusia lainnya.

Makna bersama selalu terjadi melalui pengambilan peran. Untuk menyelesaikan suatu tindakan, pelaku harus menempatkan dirinya pada posisi orang lain. Perilaku manusia dipandang sebagai sosial tidak hanya memberikan respon terhadap orang, melainkan tergabung dalam perilaku orang lain. Manusia menanggapi diri mereka sebagaimana orang lain menanggapi mereka dan dengan demikian mereka berbagai perilaku orang lain secara imajiner.

2. Prinsip Utama Dalam Teori Interaksi Simbolik

Menurut Herbert Blumer, teori interaksi simbolis menitikberatkan pada tiga prinsip utama komunikasi yaitu meaning, language, dan thought.

1. Meaning

Berdasarkan teori interaksi simbolis, *meaning* atau makna tidak inheren ke dalam obyek namun berkembang melalui proses interaksi sosial antar manusia karena itu makna berada dalam konteks hubungan baik keluarga maupun masyarakat. Makna di bentuk dan di modifikasi melalui proses interpretatif yang dilakukan oleh manusia.

2. Language

Sebagai manusia kita memiliki kemampuan untuk menanamkan sesuatu. Bahasa merupakan sumber makna yang berkembang secara luas melalui interaksi sosial antara satu dengan yang lainnya dan bahasa disebut juga sebagai alat atau

instrument. Mead menyatakan dalam kehidupan sosial dan komunikasi antar manusia hanya mungkin dapat terjadi jika kita memahami dan menggunakan sebuah bahasa yang sama.

3. Thought

Thought atau pemikiran berimplikasi pada interpretasi yang kita berikan terhadap symbol. Dasar dari pemikiran adalah bahasa yaitu suatu proses mental mengkonversi makna, nama, dan symbol. Pemikiran termasuk imajinasi yang memiliki kekuatan untuk menyediakan gagasan walaupun tentang sesuatu yang tidak diketahui berdasarkan pengetahuan yang diketahui misalnya berpikir. (Xiao, 2018, h . 95).

C. penipuan online

Kita dapat melihat bahwasanya perkembangan dunia digital itu kemudian semakin marak membuat kejahatan siber juga makin meningkat. Tindakan ini salah satu tindakan yang merugikan orang lain sehingga berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat. Penipuan sangat sering terjadi karena hal yang umum di zaman sekarang, perbuatan ini itu kemudian sangat mudah di lakukan atau di kerjakan cukup yakinkan korban dengan kata bohong atau tipu muslihat agar korban mengikuti apapun yang diinginkan si pelaku.

Biasanya seseorang melakukan aksi penipuan online dengan cara menerangkan seolah-olah apa yang dikatakan itu semua benar. Artinya pelaku biasa menggunakan identitas palsu supaya yang bersangkutan tidak diketahui identitasnya. Kebanyakan orang-orang percaya dengan apa yang dikatakan oleh si

pelaku, dominan di luar Sulawesi selatan. Masyarakat hanya tinggal melihat barang-barang yang ada di sosial media ataupun internet kemudian memesan barang tersebut, yang selanjutnya mentrasfer uang, lalu barang dikirim oleh penjual dan sampai kerumah ataupun bisa bertemu di lokasi dengan perjanjian sebelumnya.

Tindak pidana merupakan salah satu tindak pidana atau kejahatan terhadap harta benda. Didalam KUHP dalam Pasal 378 KUHP yang menyatakan :

“Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu dengan tipu muslihat ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan sesuatu kepadanya, atau supaya memberikan utang maupun menghapus piutang diancam penipuan dengan pidana penjara paling lama empat tahun” (Putri dan Kurniawan, 2021, h . 35)

Penipuan online merupakan sebuah tindakan yang dimana dilakukan oleh beberapa orang yang tidak bertanggung jawab untuk memberikan informasi palsu demi keuntungan pribadi. Walaupun banyak kasus penipuan bisnis online yang terkuat ke public. Berbagai modus penipuan melalui media online pun terus bermunculan dan pelaku semakin gampang untuk melakukan aksinya dalam tindakan penipuan, hingga saat ini modus penipuan online juga semakin bertambah dengan adanya instagram facebook dan whatsapp itu kemudian sangat gampang untuk menawarkan promo-promo gratis ongkir, diskon 90%, vocher untuk berbelanja hingga potongan harga untuk menarik minat konsumen, membuka peluang para pelaku tindak pidana untuk melancarkan aksi pergerakannya.

1. Jenis jenis penipuan online

Ada beberapa aktivitas yang rentan beresiko serangan kejahatan online,

yakni ketika :

- phishing
- social engineering
- scamming

Maka itu, perlu tahu jenis penipuan online yang paling populer dan teknik yang digunakan penjahat untuk mendapatkan informasi pribadi dan data finansial kita. Jenis jenis penipuan online yang sering terjadi di kalangan masyarakat..

a.) Phishing

Penipuan online ini itu kemudian merupakan bentuk penipuan yang dilakukan dengan cara mencuri informasi atau data penting. Caranya mengarahkan target atau korban untuk masuk ke sebuah situs palsu lalu menjebak korbanya di sana. Para pelaku akan mengarahkan korban untuk membuka situs palsu dan mentrasfer bank atau pemberian akses terhadap data pribadi seseorang.

b.) Social engineering

Penipuan yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bentuk interaksi antara pelaku dan korban. Interaksi terbentuk agar pelaku dapat memainkan psikologis korban. Dalam artian korban itu kemudian tidak sadarkan diri melakukan kesalahan yang menyebabkan pribadinya sudah di curi oleh pelaku. Alhasil pelaku itu kemudian mendapatkan data korban untuk berbagai kepentingan seperti menguras habis rekening bank korba, memanfaatkan data

pribadi korban, hingga memanfaatkan data korban untuk melakukan jenis penipuan lainnya

c.) Scamming

Penipuan online ini semacam tindakan yang berencana tujuannya untuk mencuri sejumlah uang korban secara online. Dengan cara dia memberikan informasi palsu kepada korban

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya penipuan berhadiah

a. Faktor dalam diri

Faktor ini meliputi antarlain keimanan pelaku, keinginan atau bakat pelaku.

b. Faktor dari luar diri

Pengaruh dari luar diri pelaku yang menjadi faktor penyebab terjadinya tindak pidana penipuan ini meliputi faktor ekonomi, keluarga, lingkungan, atau masyarakat

c. Faktor ekonomi

Salah satu penyebab kejahatan penipuan dapat dikaitkan dengan masalah ekonomi. Di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, biaya hidup cukup tinggi terutama masyarakat di sana masih menjunjung tinggi gengsi. Karena masyarakat di kabupaten sidenreng rappang berlomba-lomba ingin menaikkan status sosialnya. sehingga mereka memilih untuk terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan standar masyarakat, dalam contoh ini, dengan terlibat dalam penipuan pengundian hadiah.

d. Faktor lingkungan

Faktor yang mempengaruhi terjadinya kejahatan penipuan dengan modus undian berhadiah di kabupaten sidenreng rapping adalah faktor lingkungan hidup, dimana tidak adanya kontrol dari masyarakat dan keluarga terhadap pelaku sehingga pelaku sering kali bergaul dengan orang yang melakukan tindak kejahatan dengan modus undian berhadiah. Maka lingkungan sekitar lah yang dapat membawa pengaruh buruk bagi mereka sendiri. (Putra dan ali 2018. H. 619-620)

UNIVERSITAS

BOSOWA

D. Kerangka konseptual



Gambar 2.1

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara-cara kuantifikasi. (ALmansur 2014). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualiti atau hal terpenting suatu barang dan jasa. Penelitian kualitatif di explorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.

Pada penelitian ini tentu saja proses untuk pengambilan data informasi dari pengumpulan datanya akan dikerjakan dengan observasi awal setelah itu turun kelapangan untuk melakukan sebuah wawancara langsung dengan informan yang bersangkutan.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Sidenreng Rappang (sidrap), tepatnya di Kecamatan Dua Pitu'e desa Bila Riase' dengan pertimbangan ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih dua minggu. Lokasi penelitian ini tidak tetap di satu daerah tapi dimana peneliti menemukan korban maka disitu dilangsungkan wawancara, kalau pelakunya memang orang sidrap bermungkin juga berpindah-pindah artinya pelaku tidak menetap, informan ditemui di kota

Makassar karena mereka yang berdomisili Makassar paling mudah diberikan iming-iming.

C. Subjek Penelitian

Dalam pengambilan informan, penelitian akan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan yang di dasarkan pada pertimbangan terlebih dahulu mengenai focus yang akan di teliti. Mengenai masalah dan fenomena yang ada peneliti akan melakukan penelitian seperti pihak-pihak yang sebagai partisipan dalam informan penelitian yaitu:

- a. Pelaku dan kerabat
- b. Korban penipuan

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Data primer

Data dan informasi yang langsung di kumpulkan dari lokasi penelitian dan lokasi penelitian melalui informan yang telah di pilih dengan menggunakan teknik wawancara dengan memberikan berapa pertanyaan

2. Data sekunder

Data dan informan yang mengandung data primer data yang di peroleh lewat dokumen atau dokumentasi baik berupa pelaporan dan jaringan dan jaringan yang di ketahui.

E. Instrumen penelitian

Merupakan alat-alat yang diperlukan dalam meneliti atau yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membuat peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta mendengar, merekam suara, dan mengambil foto. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam menngumpulkan data antara lain :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini yang dimana memiliki tujuan untuk memastikan bahwa bidang informasi umum yang sama dikumpulkan dari beberapa orang atau narasumber, Hal tersebut membuat fokus pendekatan percakapan jauh lebih banyak.

2. Pedoman observasi

Yang dimana peneliti melakukan atau mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait, objek tersebut.

3. Pedoman pelacakan literature

Pedoman ini dapat memberikan sebuah gambaran atau sebuah kegiatan mencari sumber – sumber ilmiah untuk melakukan pengetahuan atau pendekatan tentang topic dari sebuah penelitian yang akan kita kerjakan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian

ini, yang dapat dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Sehingga peneliti memperoleh informasi lebih lengkap, peneliti juga harus mempunyai daya ingat agar penelitian peneliti dapat tersusun sebagaimana mestinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informan dengan melibatkan dua orang atau lebih sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang berstruktur teknik wawancara yang berstruktur digunakan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang telah dibuat dan disusun peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Dalam melakukan proses wawancara peneliti meminta izin terlebih dahulu dari informan sebelum melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian, dimana peneliti memerlukan dokumen-dokumen atau gambar berupa foto yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi sebagai media pelengkap dari menggunakan metode observasi dan wawancara sehingga peneliti dapat mengetahui catatan peristiwa yang sudah lalu.

G. Teknik analisis data

Tahapan selanjutnya dalam mengelola data dari penelitian menjadi data adalah analisis data, di mana data tersebut diolah, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan atas laporan yang diberikan sehubungan dengan temuan penelitian. Ada tiga bagian penting untuk model ini. Ketiga komponen tersebut menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:91) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Analisis awal yang menyoroti, memadatkan, memusatkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga temuan penelitian dapat ditarik disebut reduksi data.

2. Penyajian Data

penyajian data adalah bagian dari pengetahuan yang memungkinkan kesimpulan. Singkatnya, itu mungkin merujuk pada narasi metodis dan logis yang menjelaskan pentingnya peristiwa.

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk mengembangkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan, peneliti harus sudah mulai memahami pentingnya item yang mereka temui sejak awal pengumpulan data dengan memperhatikan aturan sebab akibat.

H. Teknik pengabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi yaitu sebuah teknik pengabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain dari sumber utama . trigulasi adalah sumber untuk memverifikasi keabsahan data dengan memverifikasi data yang memiliki sumber data yang berbdeda-beda.

I. Operasionalisasi konsep

1. Interaksi simbolik adalah teori yang memiliki asumsi bahwa manusia membentuk makna melalui komunikasi seperti, contoh yaitu menghubungi para korban melalui nomor handphone pribadi yang didapatkan melalui aplikasi di internet, lalu ada juga yang mengiming-iming korban dengan menjanjikan keuntungan yang begitu besar seperti mobil dan uang.
2. Penipuan online merupakan sebuah tindakan yang dimana sangat merugikan masyarakat oknum-oknum yang itu kemudian tidak bertanggung jawab memberikan data informasi yang salah atau palsu pada masyarakat dan juga mereka memiliki keuntungan yang besar.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah

Kabupaten Sidenreng Rappang atau yang lebih dikenal dengan Kabupaten Sidrap merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan ibu kota pangkajene sebagai salah satu produksi beras di Sulawesi Selatan. Terletak 183 km di sebelah utara Makassar (Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan) dengan luas wilayah 1.883,25 km persegi dan secara administratif terdiri dari 11 kecamatan dan 106 desa/kelurahan. Di mana kondisi topografi sebagian besar wilayah berupa dataran rendah sehingga daerah ini sangat cocok bagi pengembangan sector pertanian khususnya tanaman padi.

Kabupaten sidrap memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar dengan jumlah penduduk 332,623 jiwa. Kecamatan dua pitue kabupaten sidrap itu kemudian merupakan suatu kecamatan dari sebelas kecamatan yang ada di kabupaten sidrap dengan populasi 27,514 jiwa dengan luas 6.590 km². Kecamatan dua pitue merupakan daerah paling timur dari kabupaten sidenreng rappang yang berbatasan dari kabupaten wajo. Kecamatan dua pitue terbagi menjadi 8 desa dan 2 kelurahan yaitu kelurahan bila, kelurahan kalosi, desa tandru tedong, desa salomalori, desa padangloang, desa kampale, desa kalosi alau, desa taccimpo, desa pandangloang alau, desa salobukkang.

Kecamatan Dua Pitue dikepalai oleh bapak Andi Sammang, SH., MH dan sekertarisnya Muhlisar, S.Sos., M.Si. adapun jumlah penduduk Kecamatan Dua

Pitue sebanyak 31.389 jiwa mayoritas islam. Dimana kehidupan sehari-hari masyarakat sebagian besar PNS, Petani, Pedagang, dan Pengusaha.

a. Letak geografis

Kabupaten Sidenreng Rappang atau lebih di kenal dengan singkatan sidrap berjarak kurang lebih 185 km dari kota Madya Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah ini di kenal sebagai daerah lumbung pangan nasional dan juga merupakan pusat peternakan ayam petelur Kawasan Timur Indonesia. Daerah ini memiliki Motto sebagai “KOTA BERAS” atau kepenjangan dari Bersih, Elok, Rapi, Aman dan Sopan.

Secara geografis, kabupaten ini terletak di sebelah utara kota Makassar, tepatnya diantara titik koordinal 30°43’ – 40°09’ Lintang selatan dan 119°041’ – 120°010’ bujur timur. Posisi wilayah kabupaten sidenreng rappang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara dari kabupaten pinrang dan enrekang
2. Sebelah timur kabupaten timur dan wajo
3. Sebelah selatan dari kabupaten barru dan soppeng
4. Sebelah barat kabupaten pinrang dan kota pare – pare

Tabel 4.1
Luas Daerah Wilayah Kabupaten Sidrap Menurut Kecamatan (Ha)
Presentase Luas dan Jumlah Kelurahan/Desa

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Luas Kecamatan terhadap Luas Kabupaten	Jumlah Desa/Kelurahan	
				Kelurahan	Desa

1	Panca Lautang	15.393	8.17	3	7
2	Tellu Limpoe	10.320	5.48	6	3
3	Watang pulu	15.131	8.05	5	5
4	Baranti	5.389	2.86	5	4
5	Panca Rijang	3.402	1.80	4	4
6	Kulo	7.500	3.98	-	6
7	Maritengngae	6.590	3.52	7	5
8	Watang Sidenreng	12.081	6.40	3	5
9	Pitu Riawa	21.043	11.17	2	10
10	Dua Pitue	6.999	3.72	2	8
11	Pitu Riase	84.477	44.85	1	11
	Jumlah	1.883.2 5		38	68

Sumber: Kantor Camat Dua Pitue

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan bahwa Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Pitu Riase dengan jumlah 84,47, dimana kelurahan sebanyak 1 dan jumlah desa sebanyak 11. Sedangkan kecamatan yang paling kecil yaitu kecamatan Panca Rijang dengan luas wilayah 3.402 dimana kelurahan sebanyak 4 dan 4 desa.

Tabel 4.2

**Luas Wilayah dan Presentase Luas Desa/Kelurahan
terhadap Luas Kecamatan Dua Pitue**

No	Kelurahan/Desa	Luas Km ²	Presentase Luas Kelurahan/Desa Terhadap Luas Kecamatan
1.	Padalloang	6,73	9,53

2.	Padalloang Alau	6,21	8,80
3.	Salomallori	7,63	10,81
4.	Tanrutedong	2,75	3,90
5.	Kalosi	3,92	5,55
6.	Kalosi Alau	9,08	12,86
7.	Taccimpo	11,18	15,84
8.	Salobukkang	2,70	3,82
9.	Bila	13,70	19,41
10.	Kampale	6,70	9,49
	Jumlah	70,60	100.00

Sumber: Kantor Kecamatan Dua Pitue

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan bahwa kelurahan/desa yang berada di kecamatan dua pitue yang memiliki luas Km² yaitu Bila dengan luas 13,70 sedangkan yang memiliki Presentase Luas Kelurahan/Desa terhadap Luas Kecamatan yaitu Bila dengan luas 19,41.

b. Kondisi Demografis Kecamatan Dua Pitue

Adapun jumlah penduduk yang ada dikecamatan Dua Pitue menurut jenis kelamin. untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.3
Jumlah Penduduk Kecamatan Dua Pitue
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kecamatan Dua Pitue	15.367	16.022	31.389

Sumber: Kantor Kecamatan Dua Pitue

Berdasarkan data pada informasi yang ada diprofi kecamatan dua pitue tercatat jumlah penduduk kecamatan dua pitue yaitu 31.389 jiwa yang terdiri dari 15.367 jiwa laki-laki dan 16.022 jiwa perempuan.

c. Gambaran Umum Penipuan (Passobis) di Kabupaten sidrap

Melihat di zaman sekarang ini tingkat kehidupan seseorang itu kemudian berkembang karena adanya tuntutan kebutuhan dan juga gaya hidup misalnya, anak muda maupun orang dewasa berlomba – lomba dalam fashion itu semua karena adanya persaingan dari kelompok yang satu dan yang lainnya. Mengapa demikian karena di kabupaten Sidenreng Rappang khususnya di Kecamatan Dua Pitue kebanyakan memilih pekerjaan passobis karena pekerjaan ini tidak lah sulit bagi mereka untuk mengerjakannya dan penghasilan sobis ini juga dapat memenuhi kebutuhan atau gaya hidup mereka.

Pada awalnya masyarakat sidrap tidak mengenal yang namanya penipuan online. Seiring dengan berjalanya waktu pekerjaan passobis ini berkembang sangat cepat apalagi di kalangan remaja. Banyak motiv yang itu kemudian muncul dan di lakukan pada pelaku penipuan seperti Misalnya, Belanja online shop, Undian Berhadiah, Melalui Telepon Seluler, Melalui SMS, dan lain – lain.

Masyarakat juga mengambil keuntungan dengan melakukan kegiatan penipuan ini, dimana mereka saling mempengaruhi satu sama lain yang artinya mereka belajar dari teman ke teman. Remaja ataupun orang dewasa sangat tertarik dengan pekerjaan ini karna sangat menguntungkan bagi mereka yang pengangguran dan putus sekolah, dapat mengubah kehidupan mereka sangat cepat.

Awal mula Passobis itu hanya dikenal orang yang merantau dari desa ke kota di mana istilah ini pak jawa atau orang yang pergi merantau ke jawa. Setelah

itu dia kembali ke kampung halamannya/desanya dan mengajarkan kegiatan passobis kepada rekan dan kerabat mereka dengan cara memperlihatkan hasil dari pekerjaan passobis tersebut. Ini hanya bermodal laptop dan hp saja bisa menghasilkan uang dengan cepat. Kegiatan tersebut dilakukan dimanapun yang penting aman, dan tentunya ada koneksi internet atau di sebut dengan cybercrimer untuk menjalankan pekerjaan tersebut.

d. Jumlah Tindak Pidana Melalui Media Sosial yang di laporkan polres

sidrap tahun 2021 - 2022

No.	Kasus	Tahun	Lapor	Selesai
1.	Kasus Penipuan Melalui kupon undian berhadiah	2021	7	7
2.	Kasus Penipuan Melalui online shop di instagram	2022	4	2

Sumber : Polres sidrap, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat kasus Penipuan Melalui kupon undian berhadiah pada tahun 2021 terlapor 7 dengan kasus yang sama dan 7 selesai. Sedangkan pada tahun 2022 dengan penipuan melalui online shop di instagram dimana terlapor 4 dan selesai 2 sedangkan yang belum selesai masih sementara di proses

Kejahatan yang dilakukan bukan hanya tindak pidana melainkan beragam modus yang sedang marak di Kabupaten Sidrap seperti perampokan, pencurian, pembunuhan, dan penipuan dengan modus undian

berhadiah yang dilakukan oleh pelaku yang sudah lama melakukan penipuan tersebut.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria yaitu pelaku penipuan (Passobis) yang telah lama mengerjakan pekerjaan tersebut dan korban yang telah berhasil di tipu oleh modus yang sudah di iming-imingkan oleh pelaku. adapun profil informan dapat dibedakan yaitu:

Tabel 1. Pelaku Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Status
1.	Jumaidi	27	Pengangguran	Belum Menikah
2	Dandi	25	Buruh Harian	Belum Menikah

Tabel 2. Korban Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Status
1.	Darni	24	Yayasan Sosial	Belum Menikah
2.	Sulis	30	IRT	Sudah Menikah
3.	Rahmat	19	Mahasiswa	Belum Menikah
4.	Afifah	23	Mahasiswa	Belum menikah
5.	Santi	20	Mahasiawa	Belum menikah

Berdasarkan pada tabel diatas peneliti akan fokus kepada informan yang menjadi pelaku dan korban itu sendiri, dimana pelaku bertempat tinggal di Kabupaten Sidrap dan Korban di Kota Makassar tepatnya di Kecamatan Biringkananya

1. Informan I (Pelaku)

Informan pertama adalah saudara Jumaidi yang berusia 27 Tahun bertempat tinggal di Kecamatan Dua Pitue kelurahan Tandru Tedong. Dimana dia melakukan pekerjaan dari SMA kelas 3 sampai sekarang, tidak melanjutkan sekolah sampai bangku kuliah. Orang tuanya menjual makanan ringan atau warung-warung kecil, 2 bersaudara dan dia anak pertama. Sebelum memutuskan melakukan pekerjaan ini dia di hidupi oleh kedua orang tuanya. Setelah melakukan pekerjaan sobis kehidupannya berubah dimana memiliki penghasilan tersendiri.

Mereka tidak sendirian melakukan pekerjaan ini, dia mempunyai teman untuk diajak bekerja sama dan hasilnya akan di bagi rata. Mereka merupakan warga asli kelurahan Tandru Tedong.

2. Informan II (Pelaku)

Informan kedua yaitu Dandi yang berusia 25 tahun, bertempat tinggal di kecamatan Dua Pitue Kelurahan Salomallori. Melakukan pekerjaan ini pada tahun 2018, kedua orang tuanya berprofesi petani memiliki 3 saudara dan dia anak pertama, saya memutuskan pekerjaan ini karena lingkungan sekitarnya juga melakukan pekerjaan tersebut. Dengan hasil yang di dapatkan dia mampu menghidupi adik dan membiayai kedua orang tuanya sesuai kebutuhan. Penghasilannya bisa dikatakan sangat besar apa lagi dengan pekerjaan seperti ini.

3. Informan III (Korban)

Informan ke tiga yaitu Darni yang berusia 24 Tahun, bertempat tinggal di kecamatan Biringkanaya Makassar Sulawesi selatan. Dia bekerja di sebuah yayasan sosial dan kedua orang tuanya berada di Jayapura, darni anak 1 dari 2 bersaudara, dia datang ke Makassar sebagai perantau dan kedua orang tuanya bekerja di pasar tradisional yang berada di jayapura.

4. Informan IV (Korban)

Informan yang ke empat yaitu ibu sulis yang berusia 30 tahun, bertempat tinggal di jalan Andi Pangeran Pettrani Kecamatan Rappocini. dia bekerja sebagai ibu rumah tangga dan suaminya bekerja sebagai tukang batu, dia mempunyai tiga anak, dan keseharian ibu sulis hanya menyiapkan keperluan sekolah anak, memasak mencuci, membersihkan rumah dan lain – lain.

5. Informan V (Korban)

Informan yang ke lima yaitu rahmat yang berusia 19 tahun bertempat tinggal di jalan A. Mappaoddang no.11, berstatus Mahasiswa kuliah di Universitas Bosowa dia anak ke 3 dari 2 bersaudara pekerjaan orang tuanya pengusaha vape elektronik. Keseharian informan tersebut menjaga toko vapenya.

6. Informan VI (Korban)

Informan yang keenam yaitu Afifah yang berusia 23 tahun bertempat tinggal di Jl. Raya Pendidikan dekat kampus UNM, berstatus Mahasiswa kuliah di

Universitas Negeri Makassar anak pertama dari 3 bersaudara, pekerjaan orang tuanya ayah sebagai TNI dan ibunya IRT.

7. Informan VII (Korban)

Informan ketujuh yaitu Santi yang berusia 20 tahun yang bertempat tinggal di Kompleks Mustika Mulya Racing Center, bertatus Mahasiswa di Universitas Fajar anak pertama dari 4 bersaudara. Pekerjaan orang tua ayah sebagai PNS dan ibu IRT.

B. Bagaimana Simbol Penipuan Dalam Sistem Online

Dalam rumusan masalah yang peneliti rumuskan yang pertama itu mengenai bagaimana simbol penipuan dalam sistem online. Adapun untuk memperjelas simbol penipuan dalam sistem online, peneliti telah melakukan wawancara dengan informan.

Berikut pernyataan dari Saudara Jd saat peneliti menanyakan “ Apa yang menarik dari pekerjaan passobis ?

“jadi to yang kasi tertarik ka sibawa iye jamang-jamang’e maka sija runtu dui baru mudah sekali ji juga. iya aga melo jamai iyewe karena untuk alekumi bawang wulle melli agaga melo’e uwelli jadi dena usussai tomatoangku. apalagi umuru pada’e iyaa napake manengmi foya-foya appoleanna dui iruntu e, 15 November 2022”

Artinya: (Jadi yang menarik dari pekerjaan ini itu sangat mudah di kerjakan dan juga sangat mudah untuk mendapatkan uang. Saya pribadi melakukan pekerjaan ini karena buat kesenangan saya sendiri dan bisa membeli apapun yang diinginkan tidak membebani orang tua, tapi umur seperti saya lakukan ini kebanyakan untuk di pakai gaya, ke cafe sama teman – teman dan di pakai foya – foya memang. 15 November 2022)

Lanjutan: pernyataan informan ke II saudara Dd :

“yang kasi tertarik ka apana masija runtu dui mega, ubali toni emmaku dalam ekonomi nya keluargaku. baru karena teman-teman ku juga napigau iyewe jamang-jamang’e 20 November 2022”

Artinya: (Yang membuat saya tertarik melakukan pekerjaan ini bisa mendapatkan uang dengan mudah dan membantu ekonomi keluarga dan memang tertarik karena teman teman saya juga melakukan hal yang sama, 20 November 2022)

Dari wawancara saya dan informan tentang ketertarikan mereka mengerjakan sobis, dapat saya simpulkan mereka tertarik karena mudah mendapatkkan uang dengan cepat dan dengan melihat lingkungan sekitarnya tingginya status sosial yang membuat mereka mengerjakan pekerjaan ini.

Berikut pernyataan dari saudara Jd saat Peneliti Menanyakan “ Bagaimana anda melakukan pekerjaan ini ?

“dengan cara mengiming-imingkan hadiah kepada korban, caranya itu ibageang’i kertas/kupon undian ada orang bawa’i ke jawa baru keliling lemparkan ke rumahnya orang nanti itu orang/korbannya nagosok mi undian berhadiah nanti disitu muncul mi gambar mobil/motor yang ada di undian, baru caranya biar bisa dapatkan itu hadiah ada nomor telpon yang harus dihubungi tapi tidak langsung bisa na dapat harus ikuti syaratnya. pekko carana barena korban’e mateppe’i ajana mala wettu metta untuk diyakinkan korban ta harus disugesti dan gercep ki merespon ke korban,15 November 2022”

Artinya: (dengan cara mengiming – imingkan hadiah kepada korban, caranya itu dengan membagikan kertas/kupon undian ada salah satu teman yang langsung bawa ke jawa dan keliling lemparkan kerumah korban. Setelah korban mendapatkan kupon tersebut dia akan menggosok dan akan muncul gambar mobil/motor, bagaimana caranya mendapatkan disitu ada tertera nomor telepon yang harus di hubungi dan akan mengikuti syarat – syaratnya. Intinya kita mensugesti dan cepat respon terhadap korban. (15 November 2022)

Lanjutan pernyataan informan II saudara Dd :

“Motivnya seperti Kupon berhadiah dibagikan link ke nomor target pake aplikasi dan kita cari ki nomor yang berada diluar Sulawesi misalna jawa. Setelah na klik ni ero link’e engka nomoro harus na talipong nappa naciore persyaratan’e, 20 November 2022).

Artinya: (Motivnya seperti kupon berhadiah di bagikan link kemudian ke nomor target dengan menggunakan aplikasi dan kita sebisa mungkin cari nomor yang berada di luar Sulawesi misalnya jawa. Setelah link di klik disitu tertulis nomor telepon yang harus di hubungi dan mengikuti persyaratan dari kami, 20 November 2022)”

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa motif pelaku menggunakan kupon undian berhadiah yang disebarlangsung ke rumah korban yang berada di jawa, dan mengiming – imingkan korban agar dapat percaya dengan mengikuti beberapa persyaratan yang harus dilakukan. Korban itu tidak langsung mendapati hadiah tersebut ada beberapa itu kemudian tahap yang harus di lakukan berbagai alasan agar korban dapat mentransfer biaya – biaya yang di perintahkan oleh pelaku

Berikut pernyataan dari saudara Jd saat peneliti menanyakan “ Strategi apa yang digunakan untuk pekerjaan ini ?

“Strateginya semacam mambuaki kupon atau lotre undian berhadiah ise’na ero kupon’e oto, motoro sibawa dui barena ero target e tertarik dan mau ikuti persyaratan engka’e laleng kupon, 15 November 2022).

Artinya:(Strateginya itu kami rencanakan sebuah kupon atau lotre undian berhadiah yang dimana isi kupon itu berisi mobil, motor, dan uang tunai agar korban tertarik untuk mengikuti persyaratan yang ada di dalam kupon.,15 November 2022).

Lanjutan pernyataan Informan II saudara Dd :

“Pertama itu mabbuaki link, ero isena link’e engka okina selamat nomor telepon anda yang terdaftar di whatsapp terpilih sebagai pemenang give

away iphone 12, yakko nabukka ni pasti naciori persyaratanna dengan mengisi bio data rekening purana ero yaleanni kata-kata dengan cara aimming-imingkan sebuah hp iphone 12, nappa ipodanni varian n aero hp e. ko purani na pitte warna napoji'e, ipodanni biayana siaga nappa isuro transfer I jolo lewat atm atau dana. ibageni rekening alewe engkana ma bicara sibawa korban e engka lao atm gette dui na ko tamani, 22 November 2022”.

Artinya: (Yang pertama itu ada sebuah link, isi dari link itu semacam selamat nomor telepon anda yang terdaftar di Whatsapp terpilih sebagai pemenang give away iphone 12, di situ lah korban tersebut masuk dalam permainan kami dengan link yang kami kirim, lalu korban mengisi bio data setelah itu korban di iming imingkan sebuah hp iphone 12, kemudian kami mengatakan di sini kami ada 3 varian warna blue, gold, silver, begitu tiga menit kemudian korban sudah memilih warna, lalu kami lagi mengatakan untuk biaya pengirimannya melalui via transfer bisa no rekening atau via dana. Di sini kami membagi tugas ada yang menelpon korban ada yang ke atm ada juga yang chat sama korban, agar korban lebih yakin dan mentransferkan uang biaya pengiriman. 20 November 2022)

Dari hasil wawancara saya di atas itu kemudian saya dapat simpulkan bahwa strategi yang digunakan pelaku itu melalui cyber crime yang dimana pelaku memanfaatkan aplikasi tersebut agar pelaku mendapatkan uang yang mereka inginkan.

Berikut pernyataan dari saudara Jd saat peneliti menanyakan : “

Bagaimana cara Berkomunikasi dengan korban?

“Kalo nadapat mi misalnya itu kupon to pasti na gosok'i disitu ada tertulis arahan dan nomor telepon yang harus na hubungi, kalo na hubungi meki kita harus pintar cara komunikasi biar percaya apa di bilang to, dengan mengiming-imingkan barang yang ada di kupon artinya harus ki kuasai korban agar korban na ikuti apa yang di arahkan. (15 November 2022)

Lanjutan pernyataan Informan II saudara Dd :

“ Misalnya kalau sudah mi na isi itu link, berusaha meki yakinkan ki ini korban bahwa memang betul – betul ki terpilih sebagai pemenang give away iphone 12, di situ juga di kirimkan mi foto hp yang sudah na pilih warnanya supaya lebih yakin ki dan lebih cepat ki na transfer biaya pengirimannya, artinya komunikasi terus sama korban karna kapan terputus komunikasi e pasti ragu ragu juga ini korban untuk mentransfer uang tersebut. (20 November 2022)

Dari hasil wawancara saya diatas itu dapat disimpulkan bahwa pelaku berusaha keras untuk menyakinkan korbanya agar korban tersebut dapat melakukan transfer dengan cepat, dan pelaku juga tidak berhenti komunikasi dengan korban dan mengiming imingkan korban terkait hadiah yang korban dapatkan.

C. Bagaimana bentuk penafsiran terhadap symbol penipuan tersebut.

Dalam rumusan masalah yang peneliti rumuskan yang pertama itu mengenai bagaimana bentuk penafsiran terhadap symbol penipuan tersebut. Adapun untuk memperjelas bentuk penafsiran terhadap symbol tersebut, peneliti telah wawancara dengan informan.

Berikut pernyataan dari saudari DN, saat peneliti menanyakan “
Ceritakan bagaimana anda kena passobis ?

A. kasus penipuan mengatasnamakan Travel Lion Air

“ Awalnya itu kemarin sebelum berangkat ke jayapura saya bikin status di Fb bilang kira kira harga tiket Makassar jayapura berapa, langsung toh ada yang komen, terus bilang inbox pribadi kak jadi kita inbox dan akhirnya begini tiketnya ke jayapura untuk tanggal berapa, dan saya bilang kalau bukan tanggal 10 tanggal 11 desember 2022 terus dia bilang ada kalau tanggal 10 jam 1 malam sekitar satu juta tujuh ratus lima puluh, jadi di situ saya tertatik terus pelaku bilang tf dulu uang baru

saya kirim tiketnya setelah itu saya kirim uangnya tapi ternyata pelaku tidak bilang malam ini jam 1 berangkat, saya kira besok malam jam 1 ternyata tidak. setelah itu saya disuruh ke bandara dari jam 11 malam sampai jam 9 pagi menunggu, baru na bilang pelaku iye kukirim kan ki, jadi menunggu ma sampai ku gelisah di bandara ku bilang ku transferkan ki yang jelas kita kirim tiketnya. Jadi ini saya menunggu meka deh lama sekali ka kasihan menunggu di bandara dan belum ada kabar dari pelaku pas mau saya hubungi kembali ternyata saya sudah di blokir semua sosial mediaku dan saya minta bantuan sama pegawai bandara katanya pegawai bandara itu penipu travel, di situ mi baruka sadar saya sudah ditipu dengan harga yang jauh dari harga tiket asli ke jayapura, 18 Desember 2022”.

B. Kasus penipuan online shop di instagram

Lanjutan pernyataan dari informan II saudari ibu SS :

“ Awalnya itu saya cari memang hp iphone 7 plus dan pada saat itu masih kurang uang ku untuk beli hp tersebut. Jadi ku fikir – fikir mi buka ka di instagram untuk cari itu hp iphone sempat ada murah toh, pas ada lewat iklanya itu promo hp iphone 7 plus nah di situ ka tertarik karna murah harganya, harganya pada saat itu di instagram satu juta lima ratus jadi ku Chat mi itu yang punya akun ku bilang toh apakah betul hp iphone 7 plus promo, pelaku menjawab iya kak lagi promo, terus bilang ka lagi ini tokonya dari kota mana, pelaku bilang ini toko dari Jakarta kak. jadi di situ mi agak yakin ka ku buka mi juga itu instagramnya banyak saya liat orang yang sudah beli apa lagi yang promosi banyak sekali, kuliati mi juga bukti transfernya orang banyak yang beli sama ini toko, terus itu saya isi mi itu bio data yang na kasih ka na suruh meka juga pilih warna hp sudah saya pilih, terus itu pelaku na fotokan meka itu hp di tokonya dalam keadaan sudah di packing jadi saya ini semakin yakin meka juga bilang ini toko bukan penipu saya transfer itu uang satu juta lima ratus ribu rupiah ke rekening pelaku. Setelah itu pelaku mengantakan HP nya mau dikirim lewat mana ada JNT dan ada juga JNE, saya bilang mi disitu kirim lewat JNT saya kak, baru pelaku mengatakan kalau JNT biaya pengirimannya lima ratus ribu, disitu saya kirim lagi uang untuk biaya pengirimannya. Lama kemudian pelaku ini na fotokan ka hp yang ku beli sudah ada di JNT modusnya lagi pelaku ini minta uang untuk biaya pajak satu juta. Disitu saya keberatan dan menolak karna sudah banyak biaya yang sudah ku kasih keluar tiba tiba ada lagi biaya pajaknya, pelaku mengatakan kalau kita tidak transfer uang tersebut kami tidak kirim pesanan hp kakak. Jadi disitu mau tidak mau saya transferkan lagi biaya pajaknya satu juta. Begitu sudah saya lunasi semua biayanya disitu saya minta no resi pengiriman

tetapi pelaku tersebut hanya menjanjikan nanti dikirimkan kak, lama kemudian menunggu saya chat lagi sudah slow respon saya telpon tidak di angkat disitu saya hancur sekali karna uang sudah saya transferkan semua ke pelaku, semua media sosial saya di blok saya chat di whatsapp juga di blok, saya baru sadar bahwa sudah di tipu sama orang yang menjual produk hp murah di imstagram, 20 Desember 2022”.

C. kasus penipuan investasi Bisnis untung jutaan rupiah

Lanjutan pernyataan dari informan III saudara RM :

“Jadi itu awalnya saya dapat 1 grub di telegram namanya investasi bisnis untung jutaan rupiah, saya liat itu grub beberapa hari lancar terus itu chat masuk di beberapa nasabah jadi saya Tanya mi itu masing-masing nasabahnya kak ini investasi amanah ji kak ? dia bilang amanah ji kak jangan khawatir karena disitu saya ikut. jadi pertama saya ambil itu tujuh ratus nah ini yang saya pakai untuk berinvestasi dengan keuntungan Sembilan juta disitu terproses mi terus na kabari ka ini sudah mau di cairkan tapi dia sistem bagi hasil maksudnya saya tujuh puluh persen dia 30 persen tapi untuk pencairannya saya di suruh bayar tiga puluh persen jadi saya bilang oke saya bayar dua juta tujuh ratus, alhasil saya di telponka orang yang mengaku sebagai notaris bank Indonesia katanya untuk pencairannya saya harus bayar satu juta nah disitu saya raguka kenapa minta lagi seperti ini terus dia bilang, ini untuk uang pencairannya terus terpaksa saya transfer lagi total semua empat juta empat ratus. sudah itu beberapa jam ada telponnya masuk disitu mi kayak merasa terhipnotis meka karna langsung ka di arahkan di mobile banking ku langsung ka transfer dua juta jadi total kerugian ku itu lima juta empat ratus ribu, 09 Januari 2023”

D. Kasus Penipuan Undian Berhadiah

Lanjutan pernyataan dari informan IV saudari AF:

“Pada tanggal 30 Desember 2022 saya mendapatkan pesan dari WhatsApp tertulis disitu bilang Selamat nomor anda mendapatkan hadiah dari undian PT Telkomsel untuk lebih lanjutnya silahkan klik link dibawah ini. Baru ini saya awalnya ku coba-coba karena saya juga tipe orang yang penasaran jadi saya klik mi link dan setelah saya klik disitu muncul hadiah uang tunai, mobil dan motor tapi saya tidak percaya

setelah nya kuikuti persyaratannya mengisi biodata baru dikasi masuk nomor ta yang aktif, tidak lama itu ada menelfon dan memperkenalkan diri mi dan menjelaskan mi bagaimana caranya bisa saya dapat itu salah satunya hadiah yang di undian. Pas sudah na jelaskan masuk akal kih menurutku dan disuruh ka transfer dulu biaya admin nya sebelum dikirm karna biaya admin di tanggung pemenang sebesar Rp. 2.000.000 juta. terus itu saya tnya lagi setelah biaya admin masih ada yang dibayar atau tidak na bilang mi tidak adaji, jadi na suruh meka ke ATM to dan menjelaskan caranya itu dia jelaskan na kasi terburu-buru ki dan saya juga kaya di hipnotis ma begitu padahal lewat telfon ji, pas sudah saya pencet transfer baru na matikank telponnya padahal belum ka bicara sama sekali sekalinya saya telpon sudah tidak aktif mi nomornya dan disitu sadar ma bilang astaga ditipuka pade kenapa ka baru sadar dua juta lagi menyesal sekalika kenapa pergi ka percaya na awalnya coba-coba jeka, 10 Januari 2023”

e. Kasus Penipuan Via SMS

Lanjutan pernyataan dari informan IV saudari SN:

“Jadi ada sms masuk di hp ku lupama tanggal berapa itu yang jelas belum ada satu bulan. Itu isi nys sms yang masuk INFO RESMI ANDROID selamat Smartphone yang anda gunakan saat ini memenangkan hadiah Motor NMAX dari undian BBM ANDROID INDONESIA yang na cantumkan ID pemenangnya dan ada situs resminya juga bisa juga hubungi nomor yang sudah di tulis dibawah situs. Baru ini saya percaya ka dan saya hubungi langsung nomor yang na tulis, pas saya telpon na kasi meka tips dan n aiming-imingkan meka itu hadiah seolah-olah menangka tapi dengan mengikuti syarat dari dia na suruh ma isi situs yang ada to dan setelah itu ada sms nya masuk peringatan batas waktu pengambilan hadiah baru berlaku selama 1x24 jam kalo tidak dilanjuti otomatis hangus to itu hadiah. Setelah itu disuruh ka kirim uang untuk urus BPKB dan STNK terus kuiyakan mi dengan percayaku itu ke ATM meka dan dikasi buru-buruka untuk transfer uangnya sebesar Rp. 1.500.000 jadi ku transfer mi to sudah itu na Tanya ma lagi bilang nanti kalo ada biaya tambahan untuk pengiriman itu ditanggung pemenang dan saya iyakan mi juga, pas besok nya menelpon kembali katanya kenna biaya cukai pengirimannya jadi saya percaya ma karena setauku memang ada biaya cukai apa lagi diluar Sulawesi ini. Na mintakima lagi Rp. 1.000.000 juta jadi saya kirim mi setelah itu na suruh ma menunggu, pas satu minggu nya kenapa tidak sampai-sampai ini hadiahku dan saat ku telpon kembali itu nomor ternyata bilang mi nomor tidak dikenal disitu sadar ka kenna tipu dan

masalahnya saya minta ji uang sama orang tua juga dan pas ditau orang tua ku dimarahi ka, 11 Januari 2023”

Berikut pernyataan dari informan I saudari DN saat peneliti menanyakan : “ Berapa kali anda ditipu passobis ?

“ ini pertama kalinya kak saya di tipu karena saya sangat percaya dengan kata-kata pelaku karena saya berfikir ini termasuk tiket murah yang saya dapat dan sesuai dengan yang saya cari, makanya termakan ka dengan omongannya, 18 Desember 2022”

Lanjutan pernyataan dari informan II saudari ibu SS :

“seumur hidup saya ini pertama kali saya di tipu (menangis), masalahnya ini Hp yang saya inginkan dari dulu dan harus saya kumpulkan uang ku demi bisa saya beli kodong, pas tong saya dapat ternyata kenna jeka tipu dan saya tidak cek-cek juga langsung saja saya pesan, 20 Desember 2022”.

Lanjutan pernyataan dari informan III saudara RM:

“Saya sudah dua kali ditipu dengan kasus yang berbeda tapi ini yang kedua memang besar, kerugian ku itu Rp. 5.400.000 dan bodo ku saya percaya mi dan tergiur ma dengan hasil yang dijanjikan ke saya, tapi ini menyesal sekali ma kuras masalahnya bukan uang sedikit, 09 Januari 2023”

Lanjutan pernyataan dari infroman saudari AF:

“Baru satu kali tapi rugi sekali meka karena tidak saya cek baik-baik dulu itu link dan tidak berfikir ka pas di suruh meka transfer karena kaya kalo di hipnotis betul ki cepat sekali percaya omongannya itu penipu, 10 Januari 2023”

Lanjutan pernyataan dari informan V saudari SN:

“Ini sudah dua kali ma di tipu pertama itu di tipu ka pembelanjaan kamera di sosial media baru ini lagi di tipu ka melalui SMS apa di tidak ku ambil pelajaran ki teledor sekali ka baru itu uang tidak gampang di cari.

Berikut pernyataan dari saudari DN, saat peneliti menanyakan “ Mengenai apa penipuannya ?

“penipuannya itu kak mengenai pemesanan tiket online di travel lion air yang dimana dia mengatasnamakan travel tersebut,dengan memasang harga yang murah dibandingdengan harga aslinya sehingga saya tertarik untuk memesan, 18 Desember 2022”

Lanjutan pernyataan dari informan II saudari ibu SS :

“Saya di tipu mengenai pembelanjaan hp iphone 7 plus di online shop yang murah di instagram dengan kualitas yang sama dengan di tempat lain cuman bedanya dia memasang harga yang murah sehingga saya mau membeli di online shop tersebut, 20 Desember 2022”

Lanjutan pernyataan dari informan III saudara RM:

“Jadi kasus penipuan yang saya alami itu investasi Bisnis untung jutaan rupiah, tergiur ma dengan kata kata yang dikasih ka sama orang tersebut. Jadi saya juga percaya-percaya meka apalagi itu penipu bersumpah dan bawa nama al-qur'an, 09 Januari 2023”

Lanjutan pernyataan dari informan VI saudari AF:

“penipuan berhadiah lewat link WhatsApp mengatas namakan PT Telkomsel yang isinya itu link ada uang tunai, mobil sama motor. Disitu saya isi link dan ditelpon ma dikasi ma kata-kata yang bisa buat ka

percaya karena menurutku siapa yang tidak suka hadiah. Sudah mamika transfer baru ka sadar ditipu, 10 Januari 2023”

Lanjutan pernyataan dari informan V saudari SN:

“Kasus penipuannya dengan modus SMS memenangkan hadiah motor NMAX karena menggunakan ka adroid jadi memenangkan undian. Tapi salahku tidak sadar ka pas disuruh ka kirim uang untuk biaya cukai nya sama BPKB dan STNK nya, 11 Januari 2023”

Berikut pernyataan dari saudari DN, saat peneliti menanyakan “

Mengapa anda tertarik ?

“ saya tertarik karna harga yang sebelumnya saya liat mahal dan harga tiket yang saya liat di fb terbilang murah dan jadwalnya sama, jadi saya tertarik ambil harga yang murah dalam fikirian saya, saya untung dari harga tiket tersebut, 18 Desember 2022”

Lanjutan pernyataan dari informan II saudari ibu SS :

“ tertarik karna harga yang murah dan kebetulan uang saya disitu belum cukup untuk beli langsung ke salah satu toko di Makassar, dan pada saat itu harga hp iphone di Makassar itu mahal, jadi saya berfikir untuk cari hp iphone di salah satu sosial media instagram dan disitu juga yang saya dapat harga murah dengan kualitas yang sama jadi tanpa saya fikir panjang saya beli hp tersebut, 20 Desember 2022”

Lanjutan pernyataan dari informan III saudara RM:

“ Yang buat saya tertarik dengan investasi ini karena penghasilan uang yang kita investasi tersebut lumayan banyak. Terus saya liat-liat juga banyak yang gabung di dalam grup tersebut jadi saya semakin percaya meka di tambah lagi di telpon ka mengatasnamaka Bank Indonesia jadi percaya-percaya meka, 09 Januari 2023”.

Lanjutan pernyataan dari informan VI saudari AF:

“karena ini link awalnya tidak di pungut biaya lama kelamaan saya ikuti mi ini arahnya itu pelaku sampai-sampai ini pelaku bahasanya kalau ingin mendapatkan hadiah tersebut anda harus melakukan pembayaran sebesar dua juta rupiah deh terpaksa saya tf itu uang karna terburu-buru sekali ma karna ku bilang dapat betulan ka hadiah ternyata penipuan, 10 Januari 2023”

Lanjutan pernyataan dari informan V saudari SN:

“karena saya fikir sudah memenangkan hadiah undian yang berisi motor NMAX sehingga saya tertarik untuk mendengarkan kata-katanya sampai-sampai saya tidak sadar kalo ini tidak betul ini hanya penipuan saja tanpa di dapat itu hadiah. Tapi dia itu menjelaskan seakan-akan memang didapat itu hadiah bagaimana caranya menjelaskan secara detail itumi yang bikinka tertarik karena na janji ki to ceritanya, 11 Januari 2023”.

Berikut pernyataan dari informan I saudari DN, saat peneliti menanyakan

“ Bagaimana caranya menawarkan ?

“dia kirimkan ka data data tiket terus itu saya tertarik mi karna mau sekali ka ke jayapura dan keadaan terpaksa saya booking disitu mi saya chat mi teratur ji nabalas chat ku saya Tanya amanah ji ini travel, pelaku bilang iye amanah ji sampai tujuan tidak ada penipu – penipu nanti kalau kita takut sama saya atau kita kira saya penipu bisa kita viralkan di fb, saya bilang Alhamdulillah mungkin orang baik karna pelaku juga membawa nama tuhan dan bersumpah, jadi di situ saya semakin percaya dengan kata – katanya apa lagi sudah bawa nama tuhan.18 desember 2022”

Lanjutan pernyataan dari informan II saudari ibu SS :

“caranya dengan mengisi bio data yang dikirimkan oleh pelaku atau semacam link yang dia kirimkan. Setelah itu pelaku iming imingkan sebuah hp iphone dengan harga murah dan berkualitas dan juga cara berkomunikasi dengan saya itu sangat menyakinkan artinya pelaku sudah menguasai dari segi bahasa. 20 desember 2022”

Lanjutan Pernyataan dari informan III saudara RM:

“Dia itu caranya menawarkan dengan mengiming-imingkan kemenangan tinggi contoh saya ambil ini paket tujuh ratus tibu kemenangannya itu Sembilan juta jadi disitu mi saya berfikir bilang untung besar ka kalau saya ambil ini paket pertama karna bermodalkan tujuh ratus ribu keuntungan saya dapat itu Sembilan juta. 9 januari 2023”.

Lanjutan pernyataan dari informan VI saudari AF:

“ caranya itu na iming-imingkan ka sebuah hadiah na arahkan ka juga untuk mendapatkan ini hadiah pokoknya na kasih bikin yakin sekali ka bahwa saya betul-betul dapat ka hadiah apa lagi saya fikir ini link tidak di pungut biaya ji biar sepersen pun. Jadi ku ikuti mi ini kata-katanya pelaku, 10 Januari 2023”

Lanjutan pernyataan dari informan V saudari SN:

“dengan cara memberikan bukti kepada saya bahwa bukan ji saya satu-satunya yang memenangkan undian berhadiah terus na jelaskan meka persyaratanya tapi na arahkan memang meka ke atm na Tanya meka bilang ini tiga hari ji datang barangnya dan kalau lewat dari tiga hari na suruh ka hubungi kembali dan cara menjelaskanya itu sangat menyakinkan kayak kalau bukan penipuan ini, 11 Januari 2023”

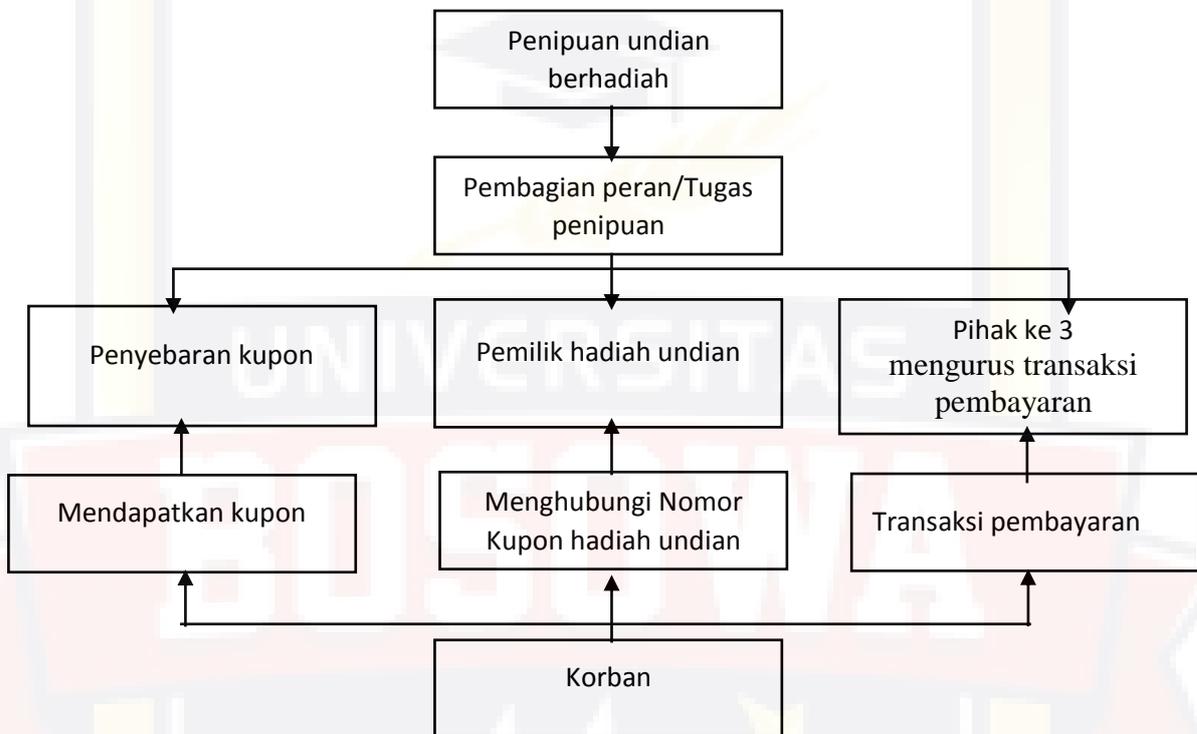
Hasil penafsiran terhadap wawancara setiap kasus mengenai kasus penipuan travel, DN mengatakan penafsiranya sebagai berikut : Menurut saya travel sekarang lagi naik daun mengapa demikian karna bisnis travel dapat menguntungkan dan menggiurkan memudahkan orang untuk membeli tiket dan memudahkan orang untuk bertransaksi, sehingga banyak orang yang melakukan bisnis travel tersebut. Penfsiran yang lain juga dikemukakan oleh SS dia mengatakan : Jadi pembelian online shop ini sangat memudahkan kita untuk berbelanja dan juga menawarkan efisien waktu yang sangat cepat. hanya

memesan lewat online terus hanya beberapa menit kita bisa melakukan transaksi dan tinggal menunggu barangnya dikirim sampai rumah. Adapun bentuk penafsiran yang dikatakan saudara RM: saya berinvestasi karena berharap mendapatkan uang lebih yang di investasikan apa lagi berinvestasi itu kemudian sangat menguntungkan dan menghasilkan uang banyak hanya dengan berkomunikasi dengan orang-orang maupun nasabah. Adapun bentuk penafsiran yang dikatakan saudari AF: Kupon undian ini sangat menarik karena kita mendapatkan hadiah melalui nomor acakan apa lagi hadiahnya sangat besar entah itu mobil ataupun motor meskipun itu kemudian hanya penipuan tapi saya pribadi masih awam terhadap yang seperti ini siapa yang tidak mau ketika kita mendapatkan hadiah secara gratis otomatis kita akan tergiur. Adapun bentuk penafsiran yang dikatakan SN : Via SMS ini memudahkan orang untuk mendapatkan sebuah hadiah apa lagi yang tertera itu dari INFO RESMI ANDROID secara tidak langsung kita merasa bahagia mendapatkan hadiah sebuah motor NMAX meskipun itu penipuan tetapi kebahagiaan yang kita miliki itu langsung lupa dan tidak mencari terlebih dahulu dari mana sumber dan informasi dari via sms tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama kelima informan dapat disimpulkan bahwa penipuan online di media sosial bahkan di Via SMS sangat mudah di percayai oleh sebagian masyarakat yang masih awam yang terjebak dari promosi – promosi yang murah tanpa mengecek online shop tersebut dan link yang dibagikan oleh nomor yang tidak dikenal. Dimana mereka tergoda dengan

penawaran yang diberikan kepada pelaku sehingga korban tidak berfikir secara jernih bahwa itu hanya tipuan bukan untuk dimiliki.

f. Skema penipuan online



g. Tabel 1. Tugas dan peran tim passobis

No	Tim passobis	Tugas	Peran
1	Ketua	Mengajarkan anggotanya cara kerja mereka masing-masing setelah ada pembagian tugas	Mengarahkan dan mengawasi anggotanya
2	Anggota pertama	Melemparkan kupon undian di depan rumah warga	Penyebaran kupon undian di

			setiap rumah warga
3	Anggota kedua	Mengiming-imingkan korban	Salah satu pemilik hadiah kupon berhadiah
4	Anggota ke empat	Memblokir semua sosial media korban	Mengawasi chat korban agar korban terus berinteraksi

No	Tim passobis	Tugas	Peran
1	Anggota pertama	Menghubungi keluarga Korban	Sebagai polisi
2	Anggota kedua	Berpura-pura menjadi salah satu perawat rumah sakit	Menyakinkan keluarga korban
3	Anggota ketiga	Dokter yang menangani korban kecelakaan	Korban di minta ki tebusan sejumlah uang untuk biaya pengobatan korban
4	Anggota ke empat	Memberikan nomor	Menunggu

		rekening	sampai keluarga korban mentrasfer uang
--	--	----------	----------------------------------------------

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa di zaman sekarang ini kehidupan seseorang terus berkembang karena adanya tuntutan kebutuhan dan juga gaya hidup misalnya, para anak muda, orang dewasa berlomba-lomba dalam fashion itu semua karena adanya persaingan dari kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. Penipuan undian berhadiah ini dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok yang dimana mereka masing-masing memiliki tugas ada yang bertugas untuk kepulau jawa dimana mereka melemparkan kupon tersebut ke depan rumah warga, setelah itu ada juga yang berperan sebagai salah satu pemilik hadiah undian tersebut, dan ada juga berperan sebagai pihak ke 3 yang dimana pihak ke 3 ini mengurus transaksi pembayaran yang di transfer oleh si korban.

D. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan kali ini peneliti menyidik tentang Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Undian Berhadiah Di Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk memperjelas alur maka peneliti membagi atas dua masalah yaitu bagaimana simbol penipuan dalam system online dan bagaimana bentuk penafsiran terhadap symbol penipuan tersebut.

Namun sebelum peneliti terjun ke informan untuk mewawancarai, peneliti mencari tambahan informasi mengenai pekerjaan sobis tersebut di lingkungan saya yaitu di kecamatan tandru tedong yang mengetahui pekerjaan tersebut dan mencari informasi mengenai korban agar bisa menambah hasil penelitian.

Awal mula Passobis itu hanya dikenal orang yang merantau dari desa ke kota di mana istilah ini pak jawa atau orang yang pergi merantau ke jawa. Setelah itu dia kembali ke kampung halamannya/desanya dan mengajarkan kegiatan passobis kepada rekan dan kerabat mereka dengan cara memperlihatkan hasil dari pekerjaan passobis tersebut. Ini hanya bermodal laptop dan hp saja bisa menghasilkan uang dengan cepat.

Adapun modus yang dilakukan oleh pelaku seperti membagikan link ke nomor yang menjadi target yang berisi kupon pemenang give away iphone 12 dan kupon undian yang berisikan hadiah mobil, motor dan uang tunai. Dimana pelaku langsung ke lokasi yang menjadi target mereka untuk menyebarkan kupon di depan rumah tersebut, setelah target berhasil menggosok kupon undian maka di dalam kupon ada nomor dan jutaan hadiah dimana ada arahan di dalamnya untuk

menghubungi nomor yang tercantum di dalam kupon dan korban akan di men giming-imingkan hadiah oleh pelaku tersebut.

Media sosial sangat mempengaruhi seseorang apalagi jika mempromosikan barang yang murah dari harga aslinya, maka peneliti menemukan korban yang berhasil kena tipu dimana modusnya itu penjualan tiket travel dan memasang harga yang murah di Facebook yang kedua itu korban membeli hp lewat Instagram dengan harga yang murah. Dimana korban baru sadar setelah nomor yang bersangkutan atau pelaku itu sudah tidak aktif karena sebelum mendapatkan barang mereka di suruh mentransfer terlebih dahulu.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwasanya dalam tinjauan pustaka mengenai penggunaan teori Interaksionisme Simbolik di kemukakan oleh Mead, untuk mendapatkan hasil penelitian dengan teori tersebut. Jika dikaitkan dengan hasil wawancara dengan teori Interaksionisme Simbolik saling berkaitan sebagai mana yang dikatakan oleh George Herbert Mead dimana setiap simbol mempunyai pemaknaan itu sendiri tergantung dimana individu bertindak berdasarkan pemaknaan.

Yang di maksud Mead adalah Semua penipuan online yang membuat tertarik orang itu kemudian menggunakan simbol-simbol, ada yang menggunakan simbol travel tiket pesawat ada juga menggunakan simbol online shop simbol-simbol itulah yang menarik orang untuk ikut undian online padahal sebenarnya itu penipuan. simbol-simbol yang digunakan itu sejalan dengan teori Interaksionisme Simbolik.

Di dalam penelitian ini Teori interaksionisme simbolik mengatakan bahwa orang dalam berinteraksi menggunakan simbol-simbol yang dimana penafsiran terhadap simbol-simbol itu di tafsirkan sama masing-masing orang yang berinteraksi sehingga orang yang berinteraksi berlangsung lama. Seorang yang terkena penipuan online itu pasti menggunakan simbol-simbol yang diberikan oleh penipu itu. Dalam penelitian ini simbol-simbol yang digunakan adalah Travel Tiket Pesawat dan online shop.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi terhadap pelaku dan korban, yang pertama faktor imitasi dimana pelaku penipuan tersebut meniru atau mengikuti perilaku orang lain (Teman) seperti penampilan dan pekerjaan yang sebenarnya melanggar hukum. Maka perilaku pelaku mempengaruhi proses interaksi sosial.

Kedua faktor sugesti dimana pelaku meminta korban untuk mengikuti arahan yang bisa menyakinkan korban agar percaya dan setelah pelaku mengiming-imingkan dengan menjanjikan barang tersebut maka korban dalam keadaan tidak sadar bahwa dia telah di tipu karena pelaku akan melakukan segala cara agar korban mentrasfer secepatnya.

Ketiga faktor identifikasi yaitu adanya dorongan dan saling mempengaruhi dari orang lain atau lingkungannya sendiri dalam hal ini terbentuknya suatu kelompok dengan orang lain untuk menjalankan aksi penipuan tersebut. Yang terakhir faktor simpati yaitu pelaku memberikan rasa tertarik oleh korban dari barang yang dipromosikan yang telah di sebarkan di media sosial agar seseorang dapat percaya.

Dalam wawancara peneliti terhadap informan yaitu pelaku dari Kejahatan Penipuan tersebut mereka melakukan karena adanya ketertarikan dapat menguntungkan bagi mereka yang menjadikan pekerjaan tersebut pekerjaan tetap. Mereka menghidupi keluarganya bahwa ada juga salah satu pelaku yang bekerja untuk dirinya sendiri demi kepuasannya, namun mereka tidak memikirkan orang lain akibat ulah mereka yang sangat merugikan orang lain dan tidak peduli dengan peraturan hukum

Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya penipuan yang pertama faktor dalam diri yaitu, adanya keinginan dalam diri pelaku untuk melakukan pekerjaan tersebut. Yang kedua faktor dari luar diri yaitu, pelaku cepat terpengaruh oleh seseorang dan ingin mendapatkan keuntungan yang besar seperti orang lain. Yang ketiga faktor ekonomi yaitu, karna tingkat kehidupan masyarakat di Kabupaten Sidrap semakin tinggi, sehingga seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan tetap terpaksa melakukan pekerjaan tersebut demi membantu kebutuhan ekonomi keluarga dan kebutuhan pribadinya seperti gaya hidup. Yang keempat faktor lingkungan yaitu, dimana tidak adanya kontrol sosial sehingga masyarakat saling mempengaruhi satu sama lain dan masyarakat pun menganggap pekerjaan ini sudah menjadi kebiasaan remaja maupun orang dewasa tanpa memikirkan pengaruh buruk bagi diri sendiri dan orang lain.

Yang pertama dari hasil wawancara diatas strategi yang digunakan pelaku dalam pekerjaan tersebut melalui cyber crime yang dimana pelaku memanfaatkan aplikasi tersebut agar pelaku mendapatkan uang yang mereka inginkan dengan cara menjanjikan barang yaitu give away iphone 7 plus dan link yang berisikan

kupon. Adapun motif yang dilakukan oleh pelaku menggunakan kupon undian berhadiah yang disebarakan langsung ke depan rumah korban yang berada di luar Sulawesi, dimana pelaku membagi tugasnya salah satu dari mereka langsung ke jawa.

Yang kedua dari hasil wawancara diatas cara pelaku berkomunikasi dengan korban yaitu menawarkan barang yang lebih murah dari tempat yang lain dan kualitasnya pun sama di media sosial. Tidak hanya di media sosial di aplikasi WhatsAppan Via SMS juga banyak memakan korban seperti membagikan link atau mengirimkan SMS dengan modus undian berhadiah didalam yang di dalamnya tercantumkan nomor yang akan dihubungi oleh korban setelah itu pelaku berusaha untuk menyakinkan korbanya agar dapat mengikuti syarat-syarat yang di arahkan oleh pelaku sehingga korban tersebut tanpa berfikir panjang mempercayai pelaku dan korban tersebut melakukan proses pembayaran atau transfer.

Dari pembahasan diatas, kemudian bisa di Tarik kesimpulan bahwa teori “Interaksionisme Simbolik” menurut George Herbert Mead relevan dengan hasil penelitian yang di dapatkan, dimana semua penipuan online yang membuat tertarik orang itu kemudian menggunakan simbol-simbol ada yang menggunakan simbol travel tiket pesawat ada juga menggunakan simbol online shop dan juga kupon undian berhadiah. simbol-simbol itulah yang menarik seseorang untuk mendapatkan keuntungan bagi pelaku dan dapat merugikan bagi korban.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dimana dapat kita simpulkan bahwa kejahatan penipuan online dengan berbagai macam modus dapat dikatakan yaitu perbuatan yang tidak memiliki kontrol sosial oleh masyarakat di Kabupaten Sidrap sehingga terjadinya persaingan antara individu dengan individu mereka memanfaatkan simbol-simbol sebagai jalan untuk mendapatkan uang dan memenuhi gaya hidupnya di tambah biaya kehidupan semakin tinggi sehingga seseorang menempuh melakukan pekerjaan ini karna bagi mereka pekerjaan ini sangat mudah di kerjakan dan menghasilkan banyak uang.

1. Bagaimana simbol penipuan dalam sistem online yaitu menggunakan simbol travel tiket pesawat ada juga menggunakan simbol online shop dan juga kupon undian berhadiah. cara pelaku berkomunikasi dengan korban yaitu di dalam kupon tercantumkan nomor yang akan dihubungi oleh korban setelah itu pelaku berusaha untuk menyakinkan korbanya agar dapat mengikuti syarat-syarat yang di arahkan oleh pelaku sehingga korban tersebut tanpa berfikir panjang mempercayai pelaku dan korban tersebut melakukan proses pembayaran atau transfer.
2. Bagaimana bentuk penafsiran terhadap simbol penipuan tersebut adalah penafsiran terhadap wawancara setiap kasus mengenai kasus penipuan travel, Darni mengatakan penafsiranya sebagai berikut : Menurut saya travel

sekarang lagi naik daun mengapa demikian karna bisnis travel dapat menguntungkan dan menggiurkan memudahkan orang untuk membeli tiket dan memudahkan orang untuk bertransaksi, sehingga banyak orang yang melakukan bisnis travel tersebut. Penfsiran yang lain juga dikemukakan oleh ibu sulis dia mengatakan : Jadi pembelian online shop ini sangat memudahkan kita untuk berbelanja dan juga menawarkan efisien waktu yang sangat cepat. hanya memesan lewat online terus hanya beberapa menit kita bisa melakukan transaksi dan tinggal menunggu barangnya dikirim sampai rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian mengenai Interaksionisme Simbolik Terhadap Kejahatan Penipuan Modus undian berhadiah di Kabupaten Sidrap yaitu:

1. Peran orang tua sangat diperlukan terutama bagi anak remaja agar anak tersebut tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya.
2. Perlu adanya kesadaran bagi masyarakat agar pekerjaan tersebut tidak dijadikan pekerjaan tetap.
3. Masyarakat perlu berhati-hati dalam menggunakan media sosial agar tidak gampang percaya akan barang murah yang di promosikan.
4. Perlunya peningkatan pengawasan dan ketegasan dari pihak kepolisian terhadap tindak kejahatan penipuan yang ada di kabupaten sidrap.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2017. Sosiologi Komunikasi. Jakarta. Kencana.

Dulkiah, Moh. 2020. Sosiologi Kriminal. Bandung. LP2M UIN SGD Bandung.

Harapan, Edi, dan Ahmad, Syarwani. 2016. Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers.

Hisyam, Hj. Ciek Julyati, dan Abdul Rahman Hamid. 2015. Sosiologi Perilaku Menyimpang. Jakarta. Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas negeri Jakarta.

Kusuma, Mulyana W. 1998. Kejahatan dan Penyimpangan. Jakarta. Yayan LBH.

Pontoh, Widya, P. 2013. Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2013.

Putra, Munandar Arief, dan Dahlan Ali. 2018. Tindak pidana penipuan Undian berhadiah (Suatu studi penelitian di wilayah hukum polres kota banda aceh). Volume 2. Nomor 3. Agustus 2018.

Sapril. 2011. Komunikasi Internasional Pustakawan. Volume 5. Nomor 1. Mei 2011.

Scott, John. 2012. Teori Sosial. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sirenden Nelson. 2017. Skripsi Tinjauan kriminologi terhadap kejahatann penipuan dengan modus undian berhadiah. Departemen hukum pidana fakultas hukum universitas hasanuddin Makassar.

Siregar, Nina, Sitti, Salmaniah. 2011. Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. Volume 4. Nomor 2. Oktober 2011.

Surahman, Ence. Satrio, Adri, dan Sofyan, Herminarto. 2020. Kajian Teori Dalam Penelitian. Volume 2. Nomor 1. Februari 2020.

Wardana, Putri, Baso Madiung, dan Siti Zubaidah. 2021. Analisis sosio kriminologi terhadap tindak pidana penipuan melalui telepon seluler di kabupaten sidrap. Volume 19. Nomor 3. November 2021.

Xiao, Angeline. 2018. Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. Volume 7. Nomor 2. Agustus 2018.

<https://www.seputar-pengetahuan-pengertian-komunikasi-interpersonal-tujuan-fungsi-faktor-yang-mempengaruhi-faktor-yang-mempengaruhi-aspek>. (Tanggal 5 September 2022)

<https://www.penipuanonline-bagaimana-menghindarinya>. (Tanggal 5 September 2022)



LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI



LAMPIRAN A

PERSURATAN

A.1 Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Gd. 1 Lt. 7, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 123, Faks. 0411 424 568
Email: info@universitasbosowa.ac.id, http://www.unibos.ac.id

Nomor : A. 033/FSP/UNIBOS/II/2022
Lamp. : 1 (satu) lembar
Perihal : ***Kesediaan Menjadi Pembimbing Penulisan Skripsi***

Kepada Yth.
1. Dr. Muh. Rusdi Maidin, SH.,M.Si (Pembimbing I)
2. Dr. Harifuddin Halim, S.Pd.,M.Si (Pembimbing II)

Di:
Makassar

Dengan Hormat,
Dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menjadi Pembimbing I/II dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar, sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	: Muhammad Asrul
No. Pokok Mahasiswa	: 4518022007
Jurusan	: Ilmu Sosiologi
Program Studi	: Ilmu Sosiologi
Judul Skripsi:	Tinjauan Sosiologis Terhadap Kejahatan Penipuan Modus Undian Berhadiah Di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sebagai tanda kesediaan, kami mengharapkan kiranya Bapak/Ibu mengisi dan menandatangani lembaran kesediaan seperti terlampir.
Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 09 Februari 2022
FISIP, Universitas Bosowa
Dekan,

Arief Wicaksono, S.Ip.,M.A
NIDN. 0927 1176 02

A.2 Halaman Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bosowa, tersebut namanya di bawah ini :

Judul : Tinjauan Sosiologi Terhadap Kejahatan Penipuan Modus Undian Berhadiah Dikabupaten Sidreng Rappang

Nama Mahasiswa : Muhammad Asrul

Nomor Stambuk : 4518022007

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Sosiologi

Telah Memenuhi Syarat Untuk Mengikuti Seminar Proposal Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S1) Pada Program Studi, Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Dan Dinyatakan Memenuhi Persyaratan Akademik Yang Telah Ditetapan.

Menyetujui ;

<p><i>Suma</i> 2/6/27 Pembimbing I</p> <p><i>Rusdi</i> <u>Dr. Muh. Rusdi Maidin, S.H., M.Si</u> NIDN. 0922125901</p>	<p>Pembimbing II</p> <p><i>Haruddin</i> <u>Dr. Haruddin Halim, S.Pd., M.Si</u> NIDN. 0929127302</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui,

<p>Dekan FISIP Universitas Bosowa Makassar</p> <p><i>Burchanuddin</i> <u>Dr. A. Burchanuddin, S.Sos., M.Si</u> NIDN. 0905107005</p>	<p>Ketua Jurusan Ilmu Sosiologi</p> <p><i>Iskandar</i> <u>Dr. Iskandar, M.Si</u> NIDN. 0010076201</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

ii

A.3 Surat Izin Penelitian Fakultas (Kecamatan Dua Pitue)

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Gd. 1 Lt. 7, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 123, Faks. 0411 424 568
Email: info@unibos.ac.id, http://www.unibos.ac.id

Nomor : A.694/FSP/UNIBOS/XI/2022
Lampiran : 1 (satu) rangkap Proposal Skripsi
Perihal : Permintaan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi

Kepada Yth,
Kepala Kecamatan Dua Pitue

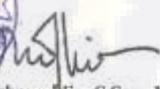
Di-
Kabupaten Sidrap

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Pemulisan Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar, maka kami mohon kiranya kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Asrul
NIM : 4518022007
Judul penelitian : *Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Undian Berhadiah di Kabupaten Sidenreng Rappang*
Tempat : Kecamatan Dua Pitue
Waktu : November - Desember 2022

Untuk dapat diberi bantuan dalam memperoleh informasi serta pengambilan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir/Penyusunan Skripsi tersebut.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar 14 November 2022
Dekan Fkip Unibos,

Dr. A. Burchanuddin, S.Sos., M.Si
NIDN : 0905107005

Tembusan :
1. Arsip

A.4 Surat Selesai Penelitian Di Kecamatan Dua Pitue


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN DUA PITUE
Jalan Andi Cammi Nomor 14 Tanrutedong KODE POS 91681
SULAWESI SELATAN

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
Nomor : 137 / 795 / Dua Pitue

Yang bertandatangan dibawah ini :

a. Nama : MUHLISAR, S.Sos, M.Si
b. Jabatan : Sekretaris Camat Dua Pitue

Memberikan Izin Penelitian kepada :

a. Nama : MUHAMMAD ASRUL
b. NIM : 4518022007
c. Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
d. Lama Penelitian : 18 Hari
e. Judul Penelitian : " *Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Undian Berhadiah di Kabupaten Sidenreng Rapaang* "

Memberikan Izin Penelitian di Kantor Kecamatan Dua Pitue mulai tanggal 18 November s/d 02 Desember 2022.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanrutedong, 22 November 2022

An. CAMAT
Sekcam

MUHLISAR, S.Sos, M.Si
Nip.19690108 200604 1 006

Pertinggal :

1. Camat Dua Pitue di Tanrutedong
2. Arsip

A.5 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas (Kapolrestabes Kota Makassar)

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Gd. 1 Lt. 7, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 123, Faks. 0411 424 568
Email: info@unibos.ac.id, http://www.unibos.ac.id

Nomor : A.766/FSP/UNIBOS/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permintaan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi

Kepada Yth,
Kapolrestabes Kota Makassar

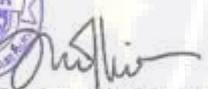
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Penulisan Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar, maka kami mohon kiranya kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Asrul
NIM : 4518022007
Judul penelitian : *Interaksionisme Simbolik Tindakan Penipuan Modus Undian Berhadiah di Kabupaten Sidenreng Rappang.*
Tempat : Kantor Polrestabes Makassar
Waktu : Desember 2022

Untuk dapat diberi bantuan dalam memperoleh informasi serta pengambilan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir/ Penyusunan Skripsi tersebut.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 05 Desember 2022
Dalam Rasio Unibos,

Dr. A. Burchanuddin, S.Sos., M.Si
NIDN : 0905107005

Tembusan :
1. Arsip

A.6 Surat Selesai Penelitian Di PolresTabes Makassar

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI SELATAN
RESOR KOTA BESAR MAKASSAR

NOTA DINAS
Nomor : B/ND - 12-XII/2022/SDM

Kepada : Yth. KASAT RESKRIM POLRESTABES MAKASSAR
Dari : KABAG SDM POLRESTABES MAKASSAR
Perihal : Izin Penelitian

1. Rujukan

- Surat Dekan Fakultas Fisip Unibos Makassar Nomor : A.766/FSP/Unibos/XII/2022, tanggal 5 Desember 2022, Perihal Izin Penelitian.
- Agenda Kapolrestabes Makassar Nomor : B/2475/XII/2022/Sium tanggal 7 Desember 2022, perihal izin penelitian.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada KA untuk bersedia menerima dan memfasilitasi mahasiswa Fakultas Fisip Unibos Makassar atas nama MUHAMMAD ASRUL nomor pokok 4518022007, untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " INTERAKSIONISME SIMBOLIK TINDAKAN PENIPUAN MODUS UNDIAN BERHADIAH DI KABUPATEN SEDENRENG RAPPANG " di Sat. Reskrim Polrestabes Makassar.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Makassar, 13 Desember 2022
KABAG SDM POLRESTABES MAKASSAR

Dr. H. MUHAMMADONG, S.E., M.M.
KOMISARIS POLISI NPP 70020236

Tembusan :

- Kapolrestabes Makassar
- Dekan Fakultas Fisip Unibos Makassar



LAMPIRAN B

PERANGKAT DAN INSTRUMEN PENELITIAN

B.1 PEDOMAN WAWANCARA DAN DATA INFORMAN

1. Identitas atau Profil Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat Wawancara :
5. Pekerjaan :

2. Daftar Pertanyaan Kepada Pelaku

Fookus Penelitian : Bagaimana simbol penipuan sistem online

1. Apa yang menarik dari pekerjaan Passobis?
2. Bagaimana anda melakukan pekerjaan ini?
3. Strategi apa yang digunakan untuk pekerjaan ini?
4. Bagaimana cara berkomunikasi dengan korban?

3. Daftar Pertanyaan Kepada Korban

Fokus Penelitian : Bagaimana bentuk penafsiran terhadap simbol penipuan tersebut

1. Ceritakan bagaimana anda kena passobis?
2. Berapa kali anda ditipu Passobis?
3. Mengenai apa penipuannya?
4. Mengapa anda tertarik?
5. Apa saja yang menarik tawarannya?

6. Bagaimana caranya menawarkan?

B.2 DATA INFORMAN PELAKU DAN KORBAN

Informan Pelaku I

1. Nama : Jumaidi
2. Umur : 27
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat Wawancara : Rumah
5. Pekerjaan : Pengangguran

Informan Pelaku II

1. Nama : Dandi
2. Umur : 25
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat Wawancara : Rumah
5. Pekerjaan : Buruh Harian

Informan Korban I

1. Nama : Darni
2. Umur : 24
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Wawancara : Rumah Sepupu
5. Pekerjaan : Yayasan Sosial

Informan Korban II

1. Nama : Sulis
2. Umur : 30
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Wawancara : Rumah
5. Pekerjaan : IRT

Informan korban III

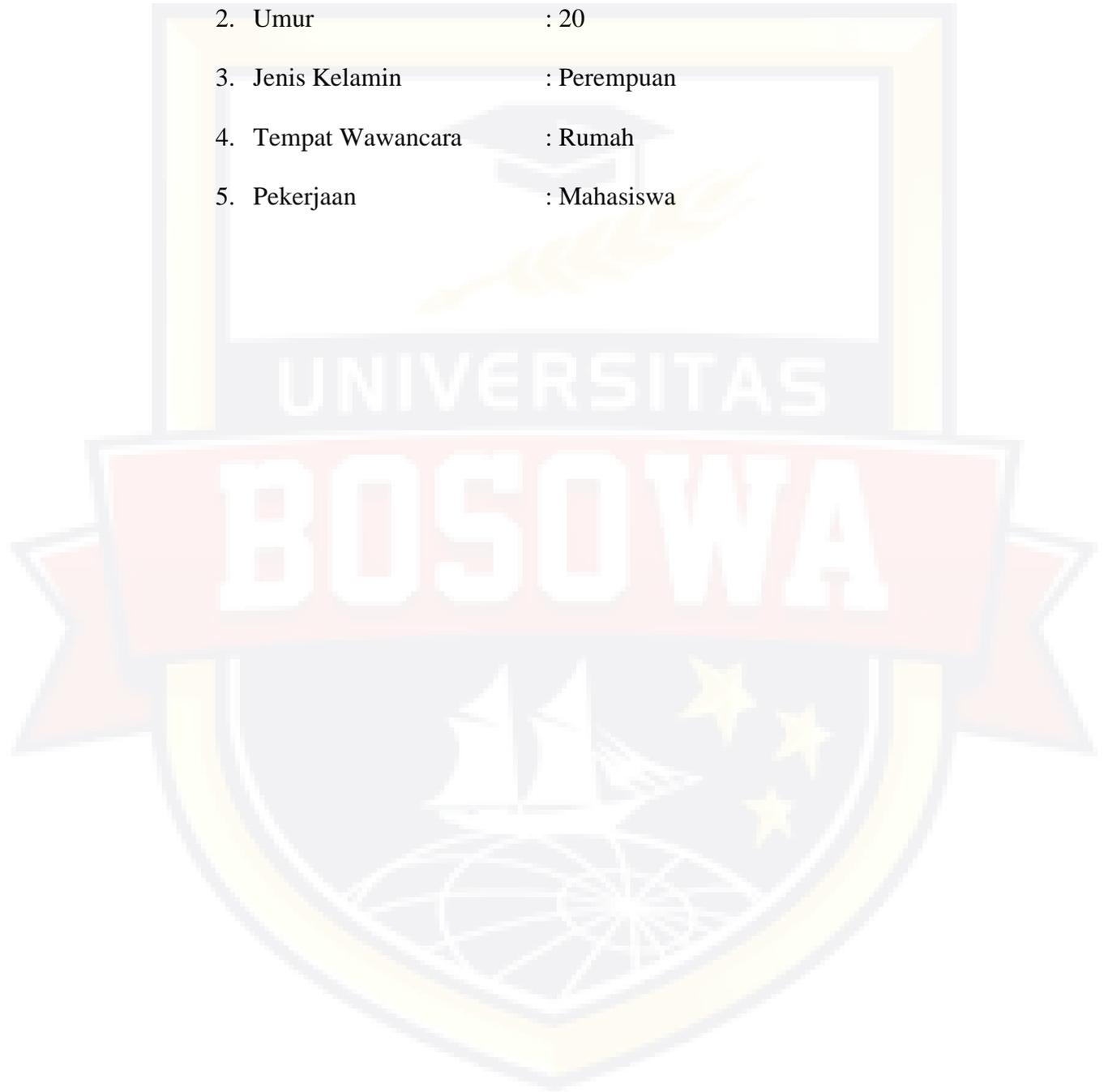
1. Nama : Rahmat
2. Umur : 19
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat Wawancara : Kampus
5. Pekerjaan : Mahasiswa

Informan korban IV

1. Nama : Afifah
2. Umur : 23
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Wawancara : Rumah
5. Pekerjaan : Mahasiswa

Informan korban V

1. Nama : Santi
2. Umur : 20
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Wawancara : Rumah
5. Pekerjaan : Mahasiswa





LAMPIRAN C
DOKUMENTASI

C.1 Dokumentasi dengan informan JD (Pelaku)



Sumber Data Penelitian 2022

C.2 Dokumentasi Dengan Informan DD (Pelaku)



Sumber Data Penelitian 2022

C.3 Dokumentasi dengan informan DN (Korban)



Sumber Data Penelitian 2022

C.4 Dokumentasi Dengan Informan SS (Korban)



Sumber Data Penelitian 2022

C.5 Dokumentasi Dengan Informan RM (Korban)



Sumber Data Penelitian 2023

C.6 Dokumentasi Dengan Informan AF (Korban)



Sumber Data Penelitian 2023

C.7 Dokumentasi Dengan Informan SN (Korban)



Sumber Data Penelitian 2023

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Asrul, nama panggilan asrul. Lahir di Makassar pada tanggal 18 Juli 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari 4 bersaudara yang juga anak dari pasangan bapak Ahmad Sabidi dan ibu Dahniar. Mulai mengikuti pendidikan tingkat TK pada tahun 2005 di TK Abah. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) pada tahun 2007 sampai tahun 2012 di SD negeri 67 Rappokalling. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2012 sampai 2015 di SMP Muhammadiyah 6. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2015 sampai 2018 di SMK Negeri 7 Makassar atau biasanya di kenal Skaven dan aktif di berbagai kegiatan sekolah. Penulis aktif di organisasi Oasis, dan Pramuka. Di mana penulis sudah Menjelajahi alam yaitu di Gunung bawakaraeng. Di mana penulis juga sudah ikut event futsal antar sekolah. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan tingkat pendidikan di tingkat program tinggi tepatnya di Universitas Bosowa Makassar mengambil jurusan sosiologi dengan program studi sosiologi angkatan 2018. Selama menempuh pendidikan penulis juga aktif di dalam kegiatan organisasi Lembaga himpunan mahasiswa sosiologi dan menjadi salah satu pengurus di bidang humas.